

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK PASCA PENDEMI COVID -19
DI SMP NEGERI PULAU KIDAK
MUSI RAWAS UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat- Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Pada Ilmu Tarbiyah



OLEH :

LINDA

NIM. 19531082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2023**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Linda** yang berjudul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pasca Pandemi Covid -19di Smp Negeri Pulau Kidakmusi Rawas Utara”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

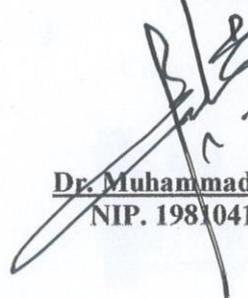
Curup, 14 Maret 2023

Pembimbing I



Muhammad Amin, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19690807 200312 1 001

Pembimbing II



Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I., MA
NIP. 19810417 202012 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LINDA
NIM : 19531082
Prodi : PAI
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul : **“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKANAGAMA ISLAM PASCA COVID - 19 DI SMP NEGERI PULAU KIDAKMUSI RAWAS UTARA”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan Penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, 27 / maret 2023
Penulis



LINDA
NIM. 19531082



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/facebook: Fakultas Tarbiyah Islam IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 467 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ /2023

Nama : **Linda**
Nim : **19531082**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pasca Pandemi Covid-19 di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 11 April 2023**

Pukul : **08:00 – 09:30 WIB**

Tempat : **Ruangan 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Muhammad Amin, S.Ag., M. Pd.

Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I., MA

NIP. 19690807 200312 1 001

NIP. 19810417 202012 1 001

Penguji I,

Penguji II,

Masudi, M. Fil. I

Mirzon Daheri, MA.Pd.

NIP. 19670711 200501 1006

NIP. 198502112019031002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.

NIP. 19650826 199903 1 001

MOTTO

” KESUKSESAN BUKANLAH KUNCI DARI
KEBAHAGIAN DAN SEBALIKNYA KEBAHAGIAN
ADALAH KUNCI DARI KESUKSESAN ”

-BOB DYLAN

-LINDA KUSMA WATI-

PERSEMBAHAN

Keberhasilan yang ku dapat semua atas kehendak-Mu ya Allah, ku sadari keberhasilan yang ku dapat bukan milikku sendiri, namun dibalik itu terdapat do'a yang mengiringi setiap langkahku hingga aku mampu menyelesaikan skripsi ini. Maka skripsi ini ku persembahkan untuk orang sangat ku sayangi:

1. Untuk kedua orang tuaku yang sangat kusayangi dan kucintai bapak Ropi Lambun dan ibu Cik Tamah yang senantiasa mengarahkan, mendidik serta membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan selalu mengiringi setiap langkah-langkahku dengan untaian ridho dan do'a yang penuh sahaja serta selalu berjuang untuk keberhasilanku
2. Untuk kakak dan kakak iparku tersayang dan kucintai kakak kandung ku Tarmizi, Masturo, Hayati, dan kakak ipar Dila, Hermansyah, Pitol Asri terima kasih telah mengiringi langkahku dengan untaian do'a dengan penuh ridho dari ALLAH SWT
3. Untuk seluruh keluarga besar yang sangat kusayangi dan kucintai terima kasih telah memberikan aku motivasi untuk semangat mengejar cita-cita hingga aku bisa melalui semua ini.
4. Untuk dosen pembimbing aku ucapkan terima kasih karena telah sabar membimbing dan mengajarkan aku arti kesabaran dan tanggung jawab, semoga bapak selalu dalam lindungan Allah

5. Untuk teman terdekat dan seperjuangan yang selalu memberikan motivasi mengerjakan skripsi hingga acc selalu berjalan kaki untuk menemui dosen pembimbing hingga tak mengenal lelah.
6. Untuk teman seperjuangan Khususnya kamar 8 khadijah yang sangat kusayangi dan kucintai dan Keluarga besar yang ada di ma'had Al-jamiah IAIN Curup.
7. Untuk Almamaterku tercinta IAIN Curup selalu kubanggakan.

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK PASCA COVID -19
DI SMP NEGERI PULAU KIDAK
MUSI RAWAS UTARA**

Abstrak

LINDA

Dilatar belakangi oleh minat belajar siswa yang masih rendah dan tidak melakukan pembelajaran sesuai dengan peraturan yang diwajibkan bagi seorang siswa. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa dan strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian ini kualitatif pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru PAI dan siswa SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data ini menggunakan reduksi data, sajian data, dan verifikasi atau penyimpulan data. Keabsahan data penelitian ini menggunakan 2 triangulasi yaitu sumber dan teknik..

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti temukan meliputi : pertama minat belajar peserta didik pasca COVID -19 di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara tergolong rendah karna, karna siswa saat pembelajaran berlangsung tidak terlalu memperhatikan guru menjelaskan pembelajaran, bicara dengan teman semeja, tidak ada gairah untuk belajar, tidak memberikan respon ketika pembelajaran berlangsung dan siswa ribut ketika belajar, kedua strategi guru agar peserta didik senang terhadap pembelajaran PAI maka dilakukan dengan metode materi yang menarik, dengan metode mengajar yang bervariasi, menguasai materi pembelajaran dan dengan melakukan pendekatan kepada siswa, memberikan hadiah kepada siswa, ketiga kendala yang dihadapi guru PAI dalam strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pasca COVID -19 di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara adalah dalam strategi, diantaranya, dan kurangnya sarana dan prasarana penunjang dalam kegiatan praktek faktor dari dalam diri siswa dan teman bergaul siswa.

Kata Kunci : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam, Minat Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt yang maha kuasa berkat rahmat dan kasih sayang Sholawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya, berekat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi program Sarjana Strata Satu (S.I) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang memberi sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini. dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M Pd. I Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Instan, SE, M. Pd, M. M Selaku Wakil Rektor 1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M. Ag Selaku Wakil Rektor II Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S. Ag, M. Pd. I Selaku Wakil Rektor III Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

5. Bapak Dr. Hamengkubowono, M. Pd selaku Dekan Tarbiyah Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Dr. Muhammad Idris, S. Pd. I, M. A selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup sekaligus pembimbing II yang sudah banyak memberikan pengarahan serta bimbingan yang sangat besar dalam menyusun skripsi ini.
7. Bapak Dr. Baryanto S. Pd. M. Pd selaku Pembimbing Akademik.
8. Bapak Muhammad Amin S. Ag. M. Pd selaku Pembimbing I, yang sudah banyak memberikan pengarahan serta bimbingan yang sangat besar dalam menyusun skripsi ini.
9. Bapak Masudi M. Fi. I selaku penguji satu pas ujian munaqosah dan terima kasih telah membantu revisi skripsi ini.
10. Bapak Mirzon Daheri M. A. Pd selaku penguji dua pas ujian munaqosah dan terima kasih dan terima kasih telah membantu revisi skripsi ini.
11. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Institut Agama Islam (IAIN) Curup.

Harapan penulis, semoga amal baik dari beliau mendapatkan balasan yang setimpal dan mendapatkan ridho Allah SWT. Akhirnya dengan tulisan ini semoga bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Wassalam'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Curup, 27 Maret 2023

LINDA

NIM.19531082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PERYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Pertayaan penelitian	7
D. Tujuan penelitian.....	8
E. Manfaat penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Strategi Pembelajaran Guru PAI	10
1. Pengertian Strategi	10
2. Klasifikasi Strategi Belajar Mengajar	12
3. Macam-Macam Strategi Guru PAI.....	13
5. Ciri – ciri strategi guru	20
B. Minat Belajar.....	24

1. Pengertian Minat Belajar.....	24
2. Ciri-ciri minat belajar	26
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	27
D. Strategi Guru Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik	29
E. Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Subjek penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Sumber Data.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Keabsahan Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Kondisi Objektif.....	48
1. Letak Geografis	48
2. Sejarah Berdirinya SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara	48
3. Profil Sekolah.....	49
4. Visi dan Misi SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara.....	50
5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik.....	51
6. Kondisi Sarana dan Prasarana	52
7. Data Siswa.....	53
8. Hasil Penelitian	53
B. Minat Belajar Peserta Didik Di SMP.N Pasca Covid-19	54
<u>1.</u> Strategi guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Pesert.....	57
<u>2.</u> Kendala apa saja yang dihadapi guru PAI	63

C. Pembahasan.....	64
<u>1.</u> Belajar Di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara.....	65
<u>2.</u> Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar	67
<u>3.</u> Kendala Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peser.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3. 1 Jumlah siswa SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara..... 38
2. Tabel 4.1 Di SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara 51
3. Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana 52
4. Tabel 4. 3Jumlah Siswa SMP. N Pulau Kidak Musi Rawas Utara 53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. ¹

Pada hakikatnya kehidupan manusia di dunia ini tidak akan lepas dari dunia pendidikan. pendidikan itu pun sangat berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia itu sendiri. Dengan kata lain melalui pendidikan itu seseorang dapat memperoleh berbagai kemudahan dalam rangka mengembangkan potensi-potensi nya yang dimilikinya. Dari segi bahasa pendidikan dapat diartikan perbuatan (hal, cara dan sebagainya), mendidik dan berarti pula pengetahuan mendidik atau memelihara (latihan latihan dan sebagainya) badan, hati, dan sebagainya.²

Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan dan fungsi pendidikan di Indonesia adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan

¹ Undang-Undang republic Indonesia no.20 tahun2003, system pendidikan nasional, Bandung : Citra umbar, 2003, h. 7

² Abbudin Nata, Metodologi studi islam, (Jakarta : Rajawali pres, 2013) h, 333

bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut perlu dilakukan proses pembelajaran atau pendidikan. Dalam proses pembelajaran minat belajar merupakan sesuatu hal yang urgen dan harus diperhatikan oleh pembelajar. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang. Untuk mencapai prestasi yang baik di samping kecerdasan juga minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien.

Minat adalah sebagai sebab yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang, situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seseorang atau sesuatu obyek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktifitas. Minat juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas dan pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu". siswa yang berminat terhadap pelajaran seni budaya maka ia akan memperhatikan pelajaran seni budaya, lama kelamaan muncul ketertarikan dan perasaan senang sehingga dirinya lebih giat dan bersemangat

dalam melakukan kegiatan belajar. Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku.

Dari uraian di atas, minat sangatlah penting tertanam dalam diri anak. Karena itu, ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat untuk belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu Allah. Karena Allah akan selalu memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh umatnya, seperti firman-Nya dalam Alqur"an Surat an-Najm ayat 39-40 sebagai berikut :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى. وَأَنْ سَعْيُهُ سَوْفَ يُرَى

Artinya: Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah di usahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).”(Qs. An-Najm: 39-40)

Problem yang sering muncul di dalam kelas adalah adanya peserta didik kurang respek dan fokus kepada pembelajaran, sementara guru tidak

memahaminya. Untuk itu, guru dituntut memiliki kualifikasi dan kompetensi agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional. Kecakapan guru dalam mengelola kelas menjadi suatu tuntutan dan kebutuhan dalam mendorong peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas.³ Untuk itu dibutuhkan sebuah strategi bagi guru terkait dengan minat peserta didik dalam proses pembelajaran, terlebih pada kondisi Pasca Covid 19.

Musibah Covid 19 yang melanda Indonesia selama lebih kurang 2 tahun secara khusus membawa dampak yang signifikan dalam segala hal termasuk dalam pendidikan. Agar pendidikan tetap eksis berjalan, terpaksa dilakukan dengan cara *daring* atau non tatap muka (online). Tentunya dengan berbagai permasalahan yang terjadi terkait dengan pembelajaran pada masa Covid 19, tentunya sangat mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar.

Dari sebanyak 66 persen dari 60 juta peserta didik dari berbagai jenjang pendidikan di 34 propinsi mengaku tidak nyaman belajar di rumah selama masa pandemi COVID-19. Indifikasi permasalahan adalah Anak malas terjadi karena sebelum pandemi saja anak sudah sibuk dengan ponsel, dengan adanya sistem pembelajaran jarak jauh anak semakin sulit untuk lepas dari ponselnya ditambah lagi banyaknya tugas yang di berikan guru yang menjadikan alasan anak malas membantu orang tua. Kurangnya perhatian dari orang tua karena sibuk dengan pekerjaannya juga semakin memperburuk keadaan anak saat belajar di rumah. Sebanyak 38 persen peserta didik yang menjadi responden menyatakan bahwa kendala utama yang mereka rasakan

³ Suci Trismayanti, Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Islam Vol.17 No.2 2019

adalah kurangnya bimbingan dari guru, sementara 35 persen lainnya menyebutkan akses internet buruk yang menjadi kendala. Keterbatasan pendampingan orang tua pada saat peserta didik belajar di rumah turut menjadi kendala dalam proses pembelajaran jarak jauh. Hal ini tidak bisa disalahkan karena orang tua juga mempunyai kewajiban dalam menghidupi keluarga.

Sementara itu hasil survei KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) pada 11 – 18 Desember 2020 terhadap 62.448 responden peserta didik dari tingkat SD sampai dengan SMA/SMK yang berada di 34 propinsi menyatakan bahwa 78% peserta didik menginginkan sekolah tatap muka dengan alasan bahwa mereka mengalami kesulitan di beberapa materi pelajaran dan praktikum yang tidak memungkinkan diberikan secara daring.

Saat ini kondisi sudah bisa dikatakan normal namun berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui observasi dan wawancara didapati bahwa minat belajar peserta didik masih terlihat rendah. Beberapa indikasinya terlihat: peserta didik sering berbicara sendiri dalam proses belajar mengajar berlangsung yang sangat mengganggu keberlangsungan proses belajar mengajar, karena dapat mengganggu peserta didik yang lain yang ingin memperhatikan, Selain itu terkadang juga peserta didik sibuk sendiri dengan bermain HP disaat jam pelajaran berlangsung dan juga sering minta izin dengan guru mata pelajaran untuk keluar kelas, tidak bersemangat di kelas hingga malas bertanya. Bagi peserta didik yang demikian itu akan mengganggu peserta didik yang lain dan juga untuk dirinya sendiri bisa

menyebabkan tidak dapat menyerap materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran.

Hal-hal seperti permasalahan tersebut tentu akan membuat seorang guru untuk berusaha meningkatkan minat belajar siswa dengan berbagai strategi. Strategi yang digunakan pendidik, dalam penggunaan strategi pun harus selaras dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.⁴ Strategi belajar mengajar yakni tahapan-tahapan yang digunakan pendidik secara terkonsep serta tertata untuk menjadikan ruang lingkup pembelajaran guna memungkinkan ada sebuah prosedur belajar mengajar agar tercapainya sebuah kompetensi yang ditentukan (Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran). Selain orang tua, pendidik sangat memiliki peranan utama serta memiliki tanggung jawab tinggi untuk peserta didik, seseorang pendidik harus profesional serta mempunyai pengetahuan yang luas mengenai bermacam cara pengajaran yang nantinya diterapkan melalui penyesuaian maksud yang di rumuskan. Strategi pendidik dipakai agar seorang pendidik ketika menjalankan belajar mengajar bisa memunculkan ketertarikan minat dan perhatian peserta didik untuk tergapainya tujuan belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam, dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul

“ Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Pasca COVID-19 di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara ”.

⁴ Sohibun“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive”,Jurnal Tadris, Vol 2, No. 2, 2017, h. 122.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, agar permasalahan ini tidak melebar kemana-mana, maka penulis memfokuskan masalah penelitian ini kepada: minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Covid 19 di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara, strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Covid 19 di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara., dan kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Covid 19 di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara.

C. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, mendapatkan sebuah rumusan masalah yang harus dijelaskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat belajar peserta didik Pasca Covid-19 di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara?
2. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pasca Covid-19 di SMP Negeri Pulau Kidak musu rawas utara?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik Pasca COVID-19 di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara?

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Minat belajar peserta didik Pasca COVID-19 di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara?
2. Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pasca COVID-19 di SMP Negeri Pulau Kidak musu rawas utara?
3. Kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik Pasca COVID-19 di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai sumbansi pengetahuan dala meningkatkan ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca.
 - b. Sebagai bahan pijakan penelitian yang akan datang,bersangkutan dengan penelitian ini.
2. Manfaat praktis
 - a. Hasil penelitian ini digunakan oleh pengambil kebijakan seperti kepala daerah dan dinas pendidikan terkait tentang penerapan pembelajaran pasca covid--19.
 - b. Bagi peneliti diharapkan dapat meningkatkan minat belajar pasca COVID-19.

- c. Bagi sekolah SMPN Pulau Kidak dapat digunakan sebagai bahan referensi dan menambah bacaan atau rujukan ilmiah bagi kepala sekolah, guru siswa dan para pembaca umumnya.
- d. Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk menetapkan strategi yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar pasca covid-19.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Strategi Pembelajaran Guru PAI

Strategi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam pembelajaran. Strategi dalam pembelajaran ini merupakan haluan garis besar dalam pembelajaran. Strategi juga merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵ Penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan interaksi pembelajaran bagi murid.

Diantara keberhasilan strategi yang diterapkan oleh guru PAI tidak lepas dari pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan keagamaan dan pendekatan individual. Pendekatan keagamaan diartikan sebagai sebuah pendekatan yang berupaya menumbuhkan sikap keagamaan yang terdapat dalam diri peserta didik yang tercermin dalam ucapan, perbuatan dan penghayatan dalam kegidupan sehari-hari.⁶

1. Pengertian Strategi

Kata strategi bermakna sebagai siasat atau akal untuk mencapai suatu maksud.⁷ Dalam hal ini strategi adalah sistem untuk mencapai hasil didik Islam yang lebih tepat guna sesuai dengan kondisi zaman. Siasat merupakan pemanfaatan optimal situasi dan kondisi untuk menjangkau

⁵ Mus Mulyadi. 2013. "Pentingnya Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Mahasiswa". *At-Ta'lim*, Vol. 12, No. 2

⁶ Ahmad Hariandi. 2019. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa di SDIT Aulia Batanghari". *Gentala Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1

⁷ Suharto dan Amien Husein, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 2001, hal. 327

sasaran jika dikaitkan dengan strategi pembinaan siswa dalam belajar adalah bagaimana menata potensi siswa dan sumber daya yang ada ada agar suatu program dapat mencapai tujuannya.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁸ Dihubungkan dengan pembelajaran strategi diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jadi, yang dimaksud dengan strategi guru adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar. Artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pembelajaran, (tujuan bahan metode dan alat serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Lain halnya dengan Armei Arif, mengatakan bahwa strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁹ Strategi sebagai istilah banyak digunakan orang dalam artian umum yaitu strategi adalah suatu penataan potensi dan sumber daya agar dapat efisien memperoleh hasil sesuai dengan rancangan.¹⁰ Salah satu faktor yang menentukan kualitas pendidikan adalah diselenggarakannya pembelajaran yang dirancang secara sistematis sesuai dengan kaidah-kaidah

⁸ Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Asdi Mahesatya, 2002, hal. 5

⁹ Armai Arief, *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002, hal. 91

¹⁰ Neong Muhajir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*, Yogyakarta: Rake Surasin, 2000, hal. 138

pembelajaran yang efektif seorang guru harus mampu bertindak sebagai perancang atau desainer dalam menyusun materi pembelajaran.¹¹

Menurut Kempfi menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus di harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. senada dengan pendapat di atas Dick dan Carey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.¹²

Dari beberapa definisi yang diutarakan oleh para tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan seperangkat ilmu dan akal yang digunakan dalam menyiasati sebuah sistem agar dapat menghasilkan kebijakan-kebijakan tertentu yang bermanfaat dan berhasil guna.

Jadi dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa strategi adalah rencana yang cermat mengenai semua kegiatan untuk mencapai tujuan khusus digunakan dalam melaksanakan suatu kinerja sehingga menghasilkan tujuan yang diharapkan.

2. Klasifikasi Strategi Belajar Mengajar

Menurut Newman dan Logan seperti yang dikutip oleh Tabrani dalam bukunya Eksistensi Dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam sebagai dasar setiap usaha meliputi 4 hal yaitu:

¹¹ Reistiyah NK, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Bina Aksara, 1986, hal.10.

¹² Neong Muhajir, Op, Cit

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan pembelajaran berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur metode dan teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan untuk guru dalam menunaikan kegiatan belajarnya.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman untuk guru dalam melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran.¹³

Dari klasifikasi strategi di atas jelaslah bahwa komponen-komponen tersebut harus dilakukan oleh guru dan murid. 4 pokok tersebut sangat penting dan dapat dijadikan pedoman dalam keberhasilan pelaksanaan belajar mengajar.

3. Macam-Macam Strategi Guru PAI

Proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang dapat memberikan hasil belajar maksimal berupa penguasaan pengetahuan kemampuan sikap dan keterampilan kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan proses pembelajaran seperti itu perlu dirancang dengan memanfaatkan teori-teori belajar dan pembelajaran

¹³ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002, hal. 23

sedemikian rupa sehingga seluruh potensi yang terkait dengan proses pembelajaran dapat didayagunakan secara optimal.

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru PAI dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yaitu

a. *Teacher Centris* (terpusat pada guru)

Strategi pembelajaran yang berpusat pada guru adalah pembelajaran yang menempatkan guru sebagai pemberi informasi, pembina dan pengaruh satu-satunya dalam proses belajar mengajar.¹⁴

b. *Student Centris* (terpusat pada siswa)

Strategi ini adalah kebalikan dari strategi teacher centris dalam hal ini upaya penting yang harus dilakukan guru adalah menciptakan serangkaian peristiwa yang dapat mempengaruhi siswa belajar dalam kaitan ini peran guru mengalami pergeseran dari yang semula sebagai satu-satunya pemberi informasi menjadi sebagai orang yang bertindak sebagai director dan facilitator of learning, yakni pengarah dan pemberi fasilitas untuk terjadinya proses belajar.¹⁵

c. Terpusat pada guru dan siswa

Strategi ini merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Adapun beberapa strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh ramayulis adalah sebagai berikut:

¹⁴ Nazaruddin Rahman, *Managemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi PAI di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2009, hal. 33

¹⁵ *Ibid*, hal. 36

- a. Dua kekuatan (*the power of two*) strategi ini memperkuat karena apabila guru mempunyai dua keterampilan dalam melakukan belajar mengajar, karena dua kepala lebih baik dua.
- b. Pengalaman penting (*critical incident*) strategi ini untuk melibatkan peserta didik sejak awal dengan melihat pengalaman mereka
- c. Sortir atau cari kawan (*card sort*) strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang biasa digunakan untuk mengajarkan konsep, fakta tentang objek
- d. Mencari info (*information search*) strategi ini merupakan kegiatan peserta didik untuk mencari informasi agar bisa menjawab pertanyaan yang diberikan kepada mereka
- e. Pertanyaan dimulai dengan pertanyaan, strategi ini membuat peserta didik bertanya tanya tentang materi yang belum dijelaskan guru
- f. Peta konsep, strategi ini meminta peserta didik membuat suatu gambar tentang konsep yang berhubungan
- g. Debat aktif, strategi ini dapat mendorong pemikiran peserta didik mempertahankan pendapatnya
- h. Belajar dengan model jigsaw, strategi ini merupakan strategi yang menarik jika materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaian
- i. Komentar poster strategi ini merupakan kegiatan peserta didik untuk mengomentari poster yang diberikan guru

- j. Pro kontra strategi ini digunakan apabila materi tidak dapat diselesaikan dalam kelas.¹⁶

Strategi-strategi di atas dapat dilakukan oleh guru PAI dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini seseorang guru dapat menyesuaikan proses pembelajarannya dengan strategi strategi yang ada yakni seorang guru dapat menggunakan strategi berdasarkan kesesuaian dalam proses pembelajaran dengan adanya strategi di atas seorang akan mudah untuk menjalankan aktivitas mengajarnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran.

4. Fungsi Strategi Belajar

Fungsi strategi yang dikemukakan oleh Fata sebagai berikut:

- a. Perencanaan antara lain menentukan tujuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini dilakukan dengan mengkaji kekuatan dan kelemahan organisasi menentukan kesempatan dan menentukan strategi kebijakan taktik dan program.
- b. Pengorganisasian meliputi penentuan fungsi hubungan dan struktur. Fungsi berupa tugas-tugas hubungan terdiri dari tanggung jawab dan wewenang sedangkan struktur terdapat horizontal dan vertikal.
- c. Kepemimpinan meliputi menggambarkan mengarahkan mempengaruhi para bawahan untuk melaksanakan tugas dan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam bekerja sama.

¹⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Padang: Kalam Mulia, 1990, hal. 23

- d. Pengawasan meliputi penentuan standar supervisi dan mengukur penampilan atau pelaksanaan terhadap standar dan memberikan keyakinan bahwa tujuan organisasi akan tercapai.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar atau KBM seorang guru tentunya dituntut untuk ekstra lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran dalam mengajar yang dapat menjadikan siswa aktif dalam belajar baik secara mental fisiknya maupun sosial siswa dalam proses belajar serta dalam pendidikan jiwa dan jasmaninya. Untuk itu dalam proses pembelajaran pola yang melibatkan keaktifan terpadu antara guru dan peserta didik lah yang paling tepat digunakan dengan pola ini diharapkan dapat menjadikan siswa lebih mengembangkan kreativitasnya dalam belajar sehingga materi pembelajaran dapat dikuasai dengan baik.

Silberman mengatakan belajar aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi strategi pembelajaran yang komprehensif.¹⁷ Belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pembelajaran. Belajar aktif berlaku bagi siapa saja baik yang berpengalaman maupun yang pemalu yang mengajarkan informasi konsep konsep dan keterampilan teknik dalam mengajar.

¹⁷ Silberman Mel, *Active Learning: 101 Strategi To Tech Any Subjek*, 2001, Yogyakarta: UPP-UNY, 1996

Berdasarkan strategi belajar di atas pembinaan belajar siswa sangat perlu adanya pendekatan keterampilan mengajar yang tepat sehingga siswa akan mampu menemukan dan mengembangkan sendiri faktor dan konsep serta menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut.

Pendidikan agama Islam seorang guru dituntut untuk selalu bersikap bijaksana dalam menciptakan proses pembelajaran Allah berfirman dalam Alquran surat An-Nahl ayat 125.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik, sesungguhnya Tuhanmu dialah yang baik mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa agar dalam mengajar strategi guru dalam membentuk sikap dengan cara yang hikmah dengan pelajaran yang baik dan dengan cara yang baik pula. Oleh sebab itu pendekatan yang digunakan adalah pembiasaan dan pendekatan rasional. pendekatan pembiasaan adalah pendekatan yang dapat memotivasi peserta didik dalam rangka mengikuti pembelajaran yang sangat bermanfaat dalam membentuk sikap religius siswa dalam meyakini ajaran agama Islam yang

¹⁸ Depag RI, Op. Cit., h. 282

sesungguhnya sangat menarik untuk dikaji dan dipelajari dalam menjalani kehidupan ini. Pendekatan rasional adalah pendekatan yang menggunakan rasio dalam mempelajari makna makna yang terkandung dalam pembelajaran itu sendiri.

Strategi pembelajaran itu meliputi strategi pengorganisasian strategi penyampaian dan strategi pengelolaan. Adapun strategi pengorganisasian adalah suatu metode untuk mengorganisasi isi bidang studi yang dipilih dalam pembelajaran agar siswa mempunyai sikap positif.¹⁹

Strategi penyampaian pembelajaran adalah metode metode penyampaian pembelajaran yang dikembangkan untuk membuat siswa dapat merespon dan menerima pelajaran yang disampaikan dengan mudah, cepat dan menyenangkan. Karena itu strategi penyampaian perlu menerima serta merespon masukan dari peserta didik. Ada tiga komponen dalam strategi penyampaian yaitu media pembelajaran interaksi media pembelajaran dengan peserta didik dan pola mengajar atau bentuk-bentuk belajar mengajar.

Strategi pengelolaan pembelajaran adalah metode untuk menata interaksi antara peserta didik dengan komponen-komponen pembelajaran lain seperti pengorganisasian dan penyampaian isi pembelajaran agar siswa tumbuh sikap yang senang sehingga dapat merubah dirinya dalam rangka mencapai prestasi belajar.

¹⁹.Muhaimin, Suti'ah dan Nur Ali, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, hal. 151

5. Ciri – ciri strategi guru

1. Perencanaan

Perencanaan proses pembelajaran yang terarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai sangatlah urgent, guru harus merencanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang inovatif sehingga bisa diselenggarakan dengan seksama. Perencanaan guru dalam pembelajaran yaitu persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas pada setiap tatap muka. Secara administratif rencana ini dituangkan kedalam RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran).²⁰ RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

Secara sederhana RPP ini dapat diumpamakan sebagai sebuah skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru dalam interval waktu yang telah ditentukan. RPP ini akan dijadikan pegangan guru dalam menyiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar dan pembelajaran yang diselenggarakannya bagi siswa. Dalam pengembangan KTSP, rencana pelaksanaan pembelajaran harus disusun secara sistemik dan sistematis, utuh dan menyeluruh Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih.

2. Pelaksanaan

²⁰ Ahmad Susanto. OP.Cit.hal.28.

Pelaksanaan Guru dalam Pembelajaran Setelah segala sesuatunya disiapkan, dengan berpegang pada RPP guru akan menyelenggarakan kegiatan belajar dan pembelajaran. Dalam kegiatan ini pertanyaan yang harus diajukan oleh guru kepada dirinya sendiri adalah bukan hanya materi apa yang harus dipelajari siswa, tetapi juga bagaimana cara yang terbaik siswa mempelajari materi tersebut. Pelaksanaan guru dalam pembelajaran ini meliputi penggunaan bahan, metode, media atau alat dan sumber pembelajaran sebagai implementasi dari pelaksanaan guru dalam pembelajaran. Adapun perinciannya sebagai berikut:

Pertama, bahan pembelajaran. Bahan adalah “substansi yang akan disampaikan dalam proses interaksi edukatif. Tanpa bahan pelajaran proses interaksi edukatif tidak akan berjalan” Penugasan bahan oleh guru, seyogyanya mengarah pada spesifik atas ilmu kecakapan yang diajarkannya. Mengingat isi, sifat, dan luasnya ilmu, maka guru harus mampu menguraikan ilmu atau kecakapan dan apa –apa yang akan diajarkannya kedalam bidang ilmu atau kecakapan yang bersangkutan. Penyusunan unsurunsur atau informasi-informasi yang baik itu bukan saja akan mempermudah peserta didik untuk mempelajarinya, melainkan juga memberikan gambaran yang jelas sebagai petunjuk dalam menetapkan metode pengajaran. Kedua, metode pembelajaran. Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Makin baik suatu metode makin efektif pula dalam pencapaiannya. Tetapi tidak ada

suatu metode pun yang dikatakan paling baik atau dipergunakan bagi semua macam usaha pencapaian tujuan.²¹

3. Evaluasi Guru dalam Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.¹⁴ Dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, sering ditemukan berbagai kekurangan atau kelemahan, mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun penyusunan laporan. Namun semakin banyak seseorang memiliki pengalaman, maka diharapkan akan semakin sedikit kesalahan yang dilakukan. Dalam proses pembelajaran, peserta didik sering mengikuti tes, tugas, pekerjaan rumah atau latihan. Begitu juga pada akhir pembelajaran, baik dalam semester maupun tahun, peserta didik akan mengikuti ujian akhir semester atau ujian nasional. Implikasinya adalah guru harus melakukan evaluasi pembelajaran, baik dalam dimensi proses maupun hasil belajar.

Menurut Zakiyah Dardajat guru adalah pendidik profesional karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang ter pikul di pundak padaku orang tua.²²

²¹ Nurdyansyah & Luly Riananda. (2016). Developing Ict-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo, Proceedings of International Research Clinic & Scientific Publications of Educational Technology. Jurnal Tekpen, Jilid 1, Terbitan 2, 929-930

²² Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996, hal. 39

Para pakar menggunakan rumusan yang berbeda tentang pendidik.²³

Yaitu sebagai berikut:

- a. Moh Fadil Al Jamil menyebutkan, bahwa pendidik adalah orang yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik sehingga terangkat derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan dasar yang dimiliki oleh manusia.
- b. Marimba mengartikan pendidik sebagai orang yang memikul pertanggungjawaban sebagai pendidik yaitu manusia dewasa yang karenanya hak dan kewajibannya bertanggung jawab tentang pendidikan peserta didik.
- c. Sutari Imam Barnadib, mengemukakan bahwa pendidik adalah setiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai kedewasaan peserta didik
- d. Ahmad Tafsir, mengatakan bahwa pendidik dalam islam sama dengan teori di barat yaitu siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa guru atau pendidik adalah orang yang bertanggung jawab untuk memberi bimbingan kepada anak didik untuk mengarahkan nya kepada kehidupan yang baik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya.

²³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: kalam Mulia, 2008, hal. 58

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Menurut pandangan para ahli, minat itu dimaknai secara beragam berbeda-beda, sesuai dengan cara dan sudut pandang mereka masing-masing. Sebagian dari pandangan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Kamisa (1997) minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan.
- b. Menurut Gunarso (1995) minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.²⁴
- c. Menurut Hurlock (1999) minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.
- d. Menurut Sudjipto (2001) bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang masalah, atau situasi yang mempunyai

²⁴ Sati Oktalia, Skripsi : ” *Keterampilan Guru Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Bidang Studi PKN Di SD Negeri 49 Kota Bengkulu* ” (Bengkulu, 2014).hlm.21.

kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar. Karenanya minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

- e. Menurut Tampublon (1993) bahwa minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.²⁵
- f. Menurut Crow and Crow (1984) minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimuli yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan, atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan itu.
- g. Menurut Jhon Holland, ahli yang banyak meneliti mengenai minat memberi pengertian minat sebagai aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu dimana ia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi.²⁶

4. Indikator Minat Belajar

²⁵ Andi Achru P. Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran, Jurnal Idaarah, Vol. III, No. 2, Desember 2019.

²⁶ Makmun Khairani, Psikologi Belajar, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017, hal. 186-187

Minat sangat penting sekali keberadaannya dalam belajar sebab dengan adanya minat akan memunculkan perasaan senang, ketertarikan dan meningkatkan perhatian serta sebagai keterlibatan siswa aktif saat pembelajaran. Dalam minat belajar itu sendiri terdapat empat indikator di dalamnya (Sardini, 2013:6-8), sebagai berikut :

- a. Perasaan Senang Siswa jika memiliki rasa suka (senang) dan tertarik atas pelajaran, akan selalu mendalami ilmu yang di minatnya dan tidak ada perasaan terpaksa pada diri siswa dalam mempelajari atau mendalami bidang tersebut.
- b. Ketertarikan Siswa Berkaitan pada adanya daya gerak yang memacu untuk merasa tertarik atau terdorong terhadap benda, orang, dan aktivitas serta pengalaman afektif atau efisien yang dipicu dalam kegiatan itu sendiri.
- c. Perhatian Siswa Perhatian yaitu pemusatan atau konsentrasi terhadap suatu pengertian dan pengamatan yang mengesampingkan hal lain di luar konteks. Dan dengan sendirinya jika seorang siswa memiliki minat atau ketertarikan pada objek maka akan selalu mengamati objek.
- d. Keterlibatan Siswa Seseorang yang mempunyai rasa tertarik dan suka pada suatu objek akan timbul kesenangan dalam melakukan dan mengerjakan aktivitas yang bersangkutan dari objek yang dituju.

2. Ciri-ciri minat belajar

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabeth Hurlock (dalam Susanto, 2013), sebagai berikut :

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar
- c. Perkembangan minat mungkin terbatas
- d. Minat tergantung pada kesempatan belajar
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya
- f. Minat berbobot emosional
- g. Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Menurut Slameto (2003), siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
2. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
3. Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
4. Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya.

Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu.

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama.²⁷ Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a. *The factor inner urge*

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

b. *The factor of social motive*

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

c. *Emosional factor*

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap objek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

²⁷ Makmun Khairani, Op. Cit, hal. 190

D. Strategi Guru Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik

Dijadikan salah satu bagian atau aspek penting dalam keberhasilan atau tercapainya pembelajaran dan proses tersebut akan berjalan dengan lancar jika ada minat.²⁸ Guru sebagai penggerak roda pendidikan harus tetap melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik. Di samping itu, sebagai seorang guru mesti mampu membangkitkan minat belajar siswa disaat melakukan pembelajaran dan keberhasilan belajar bisa dilihat dari minat siswa saat belajar. Perlu dipahami, siswa pada tingkat sekolah dasar itu cenderung meniru apa yang orang lain lakukan.

Menurut Slameto (2015:181) mengatakan bahwa terdapat beberapa solusi yang dapat diterapkan guru guna membangkitkan minat belajar pada siswa sebagai berikut:

1. Memperkenalkan materi yang dirancang dengan cara yang sistematis, lebih praktis serta dalam penyajiannya berseni.
2. Menginspirasi dan memberi suatu rangsangan pada siswa agar menaruh perhatian yang tinggi pada bidang studinya.
3. Kembangkan kebiasaan teratur.
4. Meningkatkan kondisi fisik peserta didik (siswa). Menjaga cita-cita dan ambisi siswa.²⁹

²⁸. Novi Audria, *Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi COVID-19 Disekolah Dasar 2021*

²⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta rineka cipta 2015.

Adapun menurut Amandustena yang harus dilakukan guru membantu anak didiknya untuk meningkatkan kembali minat belajar anak didiknya adalah dengan cara:

- a. Guru membantu siswa menyadari komitmen awal atau motivasi siswa bersekolah.

Dengan membantu siswa menyadari kembali komitmen awalnya bersekolah, siswa akan teringat kembali dengan komitmen awalnya tersebut. Umban balik yang diharapkan adalah siswa mau kembali pada komitmen awalnya tersebut. Contoh: Pada saat awal pembelajaran guru memberikan motivasi agar siswa nyaman dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, membantu menyadari komitmen siswa bersekolah seperti: memiliki sikap disiplin dalam belajar dan tidak kenal putus asa, menghormati guru, teman dan orang yang lebih dewasa.

- b. Guru menggunakan metode mengajar yang variatif dan inovatif.

Metode mengajar guru yang monoton dapat membuat siswa bosan dan jenuh dengan metode tersebut, sehingga dapat berpotensi membuat siswa menolak pengalaman belajar yang mereka terima itu. Guru yang mengajar dengan menerapkan metode mengajar yang bervariasi dan inovatif dapat merangsang siswa terlibat dengan kegiatan yang mereka alami sehingga tidak membuatnya bosan dan jenuh. Contoh: guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi di dalam kelas seperti: membuat

pembagian peran, debat, transfer pengetahuan secara singkat, diskusi, simulasi, studi kasus, presentasi dengan audio-visual dan kerja kelompok kecil.

- c. Guru melakukan pendekatan personal pada anak didik.

Hal ini dapat dilakukan dengan cara mewawancarai siswa yang bersangkutan, mengajaknya berbicara. Dengan cara demikian guru dapat mengenal lebih dekat anak didiknya, dapat memahaminya, siswa pun merasa diperhatikan. Contoh: guru melakukan pendekatan langsung terhadap anak didiknya untuk membantu memecahkan kasus dan menanganinya dengan memberi rasa aman, penuh pengertian, bantuan, dan mungkin memberi beberapa alternatif pemecahan.

Guru perlu memahami gaya belajar masing-masing peserta didiknya dan diharapkan guru dapat menyesuaikan dengan gaya belajar mereka. Pilih metode mengajar yang sesuai dengan karakter dan kondisi kelompok. Contoh: guru menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan gaya belajar peserta didik seperti: menggunakan metode ceramah untuk gaya belajar anak auditori.

- d. Guru juga hendaknya perlu memberikan “kebebasan” yang terkontrol bagi para peserta didiknya untuk melakukan “eksperimen” guna memahami tujuan dari setiap mata pelajaran tersebut.

Hal ini dapat merangsang rasa ingin tahu siswa akan ilmu yang mereka pelajari itu. Contoh: guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi ide ide baru seperti mendorong mereka untuk berbicara tentang apa yang dipikirkan, dan biarkan mereka mengajukan banyak pertanyaan dan menarik kesimpulan sendiri.

E. Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar.

Kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terdiri dari dua aspek yaitu aspek dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun aspek dari luar siswa (faktor eksternal). Kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa berdasarkan : Faktor internal yaitu rendahnya intelegensi, bahan pelajaran yang tidak diminati, rendahnya motivasi, dan kesehatan. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal yaitu terdiri dari faktor sosial dan non sosial.

- a. Faktor sosial yang menjadi kendala guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terdiri dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- b. Sedangkan faktor non sosial meliputi Gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan

cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. (Muhibin Syah, 2009).³⁰

F. Penelitian Yang Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Nur faizah (106011000140) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2010, yang berjudul: “Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Mubarak Pondok Aren – Tangerang Selatan. Peneliti ini memfokuskan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Mubarak Pondok Aren – Tangerang Selatan.
2. Skripsi yang ditulis oleh Ni’matul Fuadah (04110147) Fakultas Tarbiyah UIN Malang 2008, yang berjudul: Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di SMAN I Sidayu Gresik. Peneliti ini memfokuskan bagaimana Peran Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMA I Sidayu Gresik.³¹
3. Skripsi yang dituliskan oleh Agus Faizin El-Nur. Jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas tarbiyah, universitas islam negeri maulana malik ibrohim Malang. Pada tahun 2010 tentang model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) SMA Negeri 1 Malang. Skripsi ini membahas

³⁰.Dede Wahyuni dkk, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Agama Islam Kelas VIII DI SMP NEGERI 08 TELUK KERAMAT TAHUN PELAJARAN 2021/2022, Jurnal Literasi Unggulan Ilmiah, Vol. 1 No. 2. Januari 2023, hal. 123-132.

³¹ Ni’matul Fuadah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di SMAN I Sidayu Gresik, skripsi, UIN, Malang: 2008, h. 77

tentang model pembelajaran yang diterapkan meliputi ketetapan dalam melakukan pendekatan, metode memilih bahan ajar, penggunaan media pembelajaran, dan pengelola kelas.³²

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan observasi dan wawancara serta menggunakan data kepustakaan. Penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang di tujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena dan peristiwa. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif analitik dengan empat tahapan analisis data dan menarik kesimpulan.

Perbedaan peneliti yang akan di teliti, dimana peneliti ini akan membahas secara luas bagaimana Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Covid-19 di SMP Negeri Pulau Kidak.

³² Nur faizah, "Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa KelaS VIII SMP Al-Mubarak Pondok Aren – Tangerang Selatan." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, (Jakarta: 2010), h.58

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif penelitian kualitatif menurut bodan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J Moleong Mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Menurut sugiyono masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara tentatif dan berkembang atau berganti setelah penelitian berada dilapangan. Dalam penelitian kualitatif akan ada tiga kemungkinan terhadap masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu :

1. Masalah yang dibawa oleh peneliti harus tetap sama ,sejak awal sampai akhir harus sama dan sesuai dengan judul proposal dan judul laporan penelitian sama.
2. Masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang,yaitu diperluas dan diperdalam masalah yang telah disiapkan dan tidak terlalu banyak perubahan sehingga judul penelitian cukup disempurnakan.
3. masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan dalam penelitian ini tidak harus mengganti masalah sebab judul proposal dengan permasalahan yang ada dilapangan sama sehingga tidak perlu mengganti judulnya.

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian merupakan yang berbaur dengan data-data deskriptif yang didapatkan perkataan orang-orang.³³ Yang diwawancarai ataupun bentuk lisanya bahkan segala tindakan yang kita amati bisa dideskripsikan menjadi data.³⁴ Dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kualitatif yang dalam artianya yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil penelitiannya dideskripsikan dengan kata-kata atau data yang didapat dari narasumber yang dipaparkan dalam bentuk cerita atau narasi yang dilakukan dengan melakukan wawancara, dokumentasi, dan lain-lain. Metode kualitatif dalam pendekatan bersifat mendalam (in dept) dan menyeluruh (Holistic) yang akan menghasilkan penjelasan yang lebih banyak dan bermanfaat.

Pada dasarnya penelitian ini akan menggambarkan dan melakukan eksplorasi secara mendetail mengenai permasalahan yang diteliti. Metode penelitian kualitatif yang mengartikan hasil penelitian dalam bentuk kata atau kalimat yang lebih bermakna dan menyakinkan para pembuat kebijakan dari pada pembahasan melalui angka-angka. Dipilihnya penelitian kualitatif, dikarenakan berupa kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dan

³³ Lexy J Moleong, Metodologi penelitian kualitatif, 36th ed. (Bandung PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017) hlm 04.

³⁴ Lexy J Moleong .hlm 4-5

dokumen, adapun objek penelitian tidak diberikan perlakuan khusus sehingga berada pada kondisi alami.

Penelitian ini mendeskripsikan suatu peristiwa yang terjadi dalam lingkungan SMPN Pulau Kidak. Subjek penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam. Guru pendidikan agama Islam dan Peserta Didik. Oleh karena itu penulis menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sumber data dengan berdasarkan pertimbangan, karena pertimbangan dan tujuan tertentu, penulis akan mengumpulkan data dari kepala sekolah, dewan guru kemudian peserta didik. Namun jika data-data yang dicari telah sesuai dengan kebutuhan penelitian maka sampel akan berhenti.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian skripsi ini adalah keseluruhan informasi yang ada dilapangan dan pihak-pihak yang bisa memberikan informasi di dalam penelitian ini. ³⁵Purposive sampling adalah strategi yang digunakan berdasarkan pertimbangan khusus dalam sampel penelitian, dan dipilih oleh peneliti dengan harapan akan menggali data yang benar. Berikut ini adalah subjek penelitian:

1. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri Pulau Kidak, guru merupakan subjek yang mengetahui dengan jelas minat belajar, karena seorang guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam perkembangan diri siswa.

³⁵ Skripsi Tri Maryanto, *Persepsi Masyarakat Terhadap Pondok Pesantren Miftahul Janna Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang*, 2015. 46.

2. Siswa dan siswi SMP Negeri Pulau Kidak, untuk mengetahui minat belajar peserta didik.

C. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat menawarkan detail tentang suatu data untuk penelitian ini. Sumber data penelitian diklasifikasikan menjadi dua kategori berdasarkan sumbernya: sumber data utama dan sumber data sekunder, yang meliputi :³⁶

1. Data Primer, yaitu sumber data yang telah dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang berasal dari lokasi penelitian.³⁷ Sumber yang diperoleh dari informan-informan di SMP Negeri Pulau Kidak. Sumber data primer dalam penelitian ini antara lain adalah Guru Pendidikan Agama Islam, dan Siswa-siswi di SMP Negeri Pulau Kidak dalam mencari data yang akurat penulis akan melakukan wawancara dengan guru PAI dan juga siswa-siswi di SMP Negeri Pulau Kidak.
2. Data Sekunder, yaitu sumber data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti. Bersumber dari bahan-bahan kepustakaan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data-data yang berhubungan dengan penelitian yang bersifat mendukung di sebut sebagai data sekunder, data skunder ini dapat berupa : Buku, Jurnal,

³⁶. Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004)

³⁷. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013)

Artikel, serta sumber lain yang membahas mengenai efektifitas dalam mengembangkan media pembelajaran.

Jumlah siswa perkelas

Tabel 3. 1 Jumlah siswa SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara

NO	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	30	23	53
2	VIII	19	23	42
3	IX	21	18	39
Jumlah		70	64	134

Sumber Dokumentasi SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan pada pada natural setting(kondisi yang alamiah), sumber data primer teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk mencari jawaban atas penelitian yang dilakukan pengumpulan data adalah aktivitas mencari data dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Data adalah bahan keterangan berupa himpunan fakta angka huruf grafik tabel lambang objek, kondisi, situasi untuk memperoleh data yang akurat maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data di antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangketerangan”. Wawancara pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh pemahaman secara holistik mengenai pandangan atau perspektif (inner perspectives) seseorang terhadap isu, tema atau topik tertentu. Wawancara pada penelitian kualitatif pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.³⁸

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori Interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. dimana pelaksanaannya itu lebih luas dan bebas dibanding dengan wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban pun telah disiapkan. Sedangkan wawancara Tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

³⁸ Prof Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & d hal.146

Adapun tujuan dalam wawancara jenis ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dimana pihak yang diwawancarai, dan gugusan gugusannya. Dalam melakukan wawancara, kita sebagai peneliti sangat perlu mendengarkan merekam menulis secara teliti dan mencatat apa yang informan kemukakan pada saat wawancara berlangsung.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar. Disamping wawancara, penelitian juga melakukan metode observasi.

Supardi Mengemukakan “Metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”. Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah.³⁹

³⁹ Prof Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. hlm. 231

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian ari : buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari narasumber tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis lainnya atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya dan karya seni dan karya pikir.⁴⁰

Dokumen ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data yang berupa catatan-catatan yang tersimpan dari dokumen-dokumen yang penulis perlukan untuk mendapatkan informasi yang belum penulis dapat ketika melaksanakan wawancara dan observasi. Metode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

E. Teknik Analisis Data

Menurut miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verivikasi. Terjadi Analisis data dalam

⁴⁰ Riduawan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 105

penelitian ini berupaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan baru dalam mengisi ilmu pengetahuan baru dunia pendidikan dan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Setelah data terkumpul tersebut, penulis akan menyusun data-data tersebut secara sistematis mulai dari transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dan data-data lain seperti dokumentasi untuk⁴¹ proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan lain-lain sehingga mudah dapat dipahami dan permasalahannya kepada sekolah dan pada bagian ini dijelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam mengambil data dan analisis data. Analisis data kualitatif terdiri dari tiga aktifitas yang berlangsung secara bersamaan ketiga aktifitas tersebut adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta pembuktian ketiga alur aktifitas tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya dalam analisis data.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan mengolah data yang mentah dan dikumpulkan dari hasil penelitian yaitu hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi yang dirangkum dalam sistematika, agar mudah dipahami dan dicermati oleh pembaca dalam hal ini penelitian ini memproses secara sistematis data-data akurat yang diperoleh terkait pemahaman. Reduksi data

⁴¹ Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, hlm 248

diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara yaitu melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menyusun informasi baik dan akurat untuk memperoleh beberapa kesimpulan yang valid dan merealisasikan prosedural lanjutan. Dengan dapat dilakukan dalam berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu padan dan mudah diraih. Jadi, penyajian data merupakan bagian dari analisis.

3. Menarik Kesimpulan dan Pembuktian

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari aktivitas analisis data. Aktivitas ini maksudnya adalah memberikan hasil dari analisis menjelaskan pola hubungan dan urutan fakta-fakta yang sudah diuraikan. Disamping itu data yang telah disajikan bukan berarti proses analisis data

sudah final akan tetapi masih ada tahapan berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan pertanyaan singkat sekaligus merupakan jawaban dari persoalan yang dikemukakan. Dengan ungkapan lain adalah hasil penelitian ini betul-betul merupakan karya ilmiah yang mudah dipahami dan dicermati.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan untuk membuktikan apakah penelitiannya yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007:270). Keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, dan merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility* (kredibilitas) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Untuk meningkatkan kredibilitas kepercayaan data. Dengan ini Peneliti harus melakukan:

- a. Dengan perpanjangan, pengamatan data peneliti harus kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap.⁴²
- b. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol dan mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh.
- c. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu Triangulasi Sumber Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan member check dengan tiga sumber data Triangulasi Teknik merupakan kredibilitas

⁴² Sutopo H.B., 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.

data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Triangulasi Waktu Data merupakan data dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel.⁴³

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggung jawabkan.

⁴³ Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara

1. Letak Geografis

Jika dilihat dari letak geografisnya SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara sulit untuk dijangkau dengan kendaraan roda empat hanya bisa dijangkau dengan roda dua karna jalannya yang kecil. Jika melalui jalan raya menuju sekolah ini Desa Pulau Kidak lokasi sekolah lebih kurang 30 km dari pusat kecamatan dan 100 km dari pusat ibu kota Kabupaten Musi Rawas Utara.⁴⁴ Sehingga siswa yang belajar disekolah SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara berasal dari Desa Pulau Kidak itu sendiri.

2. Sejarah Berdirinya SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara

SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara terletak di desa Pulau Kidak, Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara. Didirikan sejak tahun 2006, saat ini sebagai kepala sekolah adalah Bapak Agus Susandi S.Pd.⁴⁵ SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara berdiri atas rintisan dari SSN yang memiliki luas tanah 9,375 meter persegi. Keberadaan sekolah SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara sangat membantu anak-anak masyarakat sekitar Untuk melanjutkan pendidikan,

⁴⁴.Profil sekolah SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara,03 Januari 2023

⁴⁵ Dokumentasi SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara

karna sebelum ada sekolah SMPN,masyarakat agak sulit melanjutkan pendidikan anaknya, karna sekolah berada jauh dari tempat tinggal mereka.

3. Profil Sekolah

Adapun profil sekolah SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara.

Nama Sekolah	: SMPN Pulau Kidak
NPSN	: 10644908
SK Pendiri	: -
Tanggal SK Pendirian	: 2006-02-14
SK Izin Operasional	: 422/116/DISDIKBUD/VII/2015
Tanggal SK Izin Operasional	: 2015-07-28
No. SK Akreditasi	:803/BAN-SM Prov Sumsel/TU/IX/2018
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Waktu Belajar	: Pagi Siang
Kode Pos	: 31673
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Email	: SMPNPULAULIDAK@YAHOO.COM
Akses Internet	: XL (GSM). ⁴⁶

⁴⁶ Arsip Sekolah SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara 04 Januari 2023

4. Visi dan Misi SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara

Sebagaimana sekolah lainya,sekolah ini juga mempunyai visi dan misi yang ingin dicapai, adapun visi dan misi sekolah sebagai berikut :

a. Visi SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara

- 1) Unggul Dalam Kesantunan dan Tanggung Jawab
- 2) Unggul Dalam Bidang Akademik dan Non Akademik
- 3) Unggul Dalam Mengelola Osis dan Pramuka
- 4) Unggul Dalam Kesenian

b. Misi SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu
- 2) Terciptanya suasana pembelajaran dikelas yang kondusif, adaptif, interaktif dan kolaboratif.
- 3) Meningkatkan mutu siswa dalam pendidikan dan ekstrakurikuler
- 4) Membudayakan sikap dan prilku yang terpuji dan bertakwa terhadap tuhan yang maha esa.
- 5) Mewujudkan kepribadian yang berakhlak mulia melalui kegiatan pembinaan agama.
- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang hijau dan bersih.

c. Tujuan

- 1) Siswa yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia.

- 2) Siswa sehat jasmani maupun rohani
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Kegiatan pembelajaran sehari-hari di SMPN Pulau Kidak mulai dari guru, kepala sekolah, staf dan siswa dan warga lainnya, diarahkan mencapai visi misi sekolah.

5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik

Dalam rangka meningkatkan mutu dan pencapaian tujuan pendidikan di SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara di bantu oleh beberapa pendidik, baik yang berstatus tetap maupun yang tidak tetap atau honorer⁴⁷. Adapun rincian jumlah tenaga pendidik di SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara sebagai berikut;

Daftar Nama Guru

Tabel 4.1 Di SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara

NO	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Agus Susandi , S.Pd	B.Indonesia	Kepsek
2	Harry Laksono, S.Pd	IPS	Waka kesiswaan
3	Suraya S.Ag	PAI	Guru
4	Etry Suwandi ,S.Pd	B.Ingggris	Operator
5	Nella Meilina ,N.S.Pd	Matematika	Guru
6	Juria Susinta S.Pd	Sbk/Prakarya	Guru
7	Tazkia Tirta, V.S.Pd	IPA	Guru
8	Aji Sultan Sangkut, S.Pd	PKN	Guru
9	Haris Mirullah ,S.Pd	PAI	Guru
10	Anggi Apanta, S.Pd	PJOK	Guru

⁴⁷ Arsip Sekolah SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara 04 Januari 2023

11	Meri Handi,S.Pd	IPS	Guru
12	Ahdik S.Pd	B.Indonesia	Guru
13	Azailan S.Pd	B.Indonesia	Guru
14	Ibnu Hajar,S.Pd	B.Indonesia	Guru
15	Eli Hayani,S.Pd	B.Ingggris	Guru
16	Hidayatus Sholihin S.Pd.I	BTA	Guru
17	Rif'an ,S.Pd	TU	Guru

Sumber Dokumentasi SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara

Dari tabel 2 tersebut dapat diketahui bahwa jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara berjumlah 17 orang yang terdiri dari 11 PNS sebagai guru tetap dan 6 guru sebagai guru tidak tetap. Selain bertugas sebagai pendidik, mereka juga merangkap sebagai tenaga kependidikan untuk melancarkan proses kegiatan pembelajaran.

6. Kondisi Sarana dan Prasarana

Untuk mencapai visi dan misi sekolah SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar bisa dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana

SMP. N Pulau Kidak Musi Rawas Utara

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	5
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Pertemuan Guru	1
6	Ruang UKS	1
7	Perpustakaan	1
8	Lapangan Upacara,Lapangan Bola	1

9	Toilet	2
---	--------	---

Sumber Dokumentasi SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara

Dengan kondisi sarana dan prasarana yang terbatas ini,sekolah tetap optimis bisa mewujudkan visi misi sekolah.⁴⁸

7. Data Siswa

Jumlah siswa yang terdaftar dari kelas 7 sampai dengan kelas 9 adalah 134 orang,distribusinya bisa dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 4. 3Jumlah Siswa SMP. N Pulau Kidak Musi Rawas Utara

NO	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	30	23	53
2	VIII	19	23	42
3	IX	21	18	39
Jumlah		70	64	134

Sumber Dokumentasi SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara, maka dipaparkan tentang penelitian yang diperoleh atau hasil wawancara dilapangan atau pembahasan penelitian tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pembelajaran PAI Pasca Pandemi-19 di SMP.N Pulau Kidak Musi Rawas Utara, minat belajar siswa tergolong rendah dan sedang untuk lebih jelas maka akan dijelaskan sebagai berikut :

⁴⁸ Arsip Sekolah SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara 04 Januari 2023

1. Minat Belajar Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran PAI Di SMP.N
Pasca Covid-19 Pulau Kidak Musi Rawas Utara

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti di SMP.N Pulau Kidak Musi Rawas Utara pasca covid-19, minat belajar siswa di SMP.Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara adalah :

Minat belajar yang rendah karna dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka maka peserta didik kembali menyesuaikan diri dan meninggalkan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan selama proses pembelajaran dilakukan secara daring sehingga proses peralihan dalam proses belajar mengajar pasca pandemi, anak-anak SMP.N Pulau Kidak Musi Rawas Utara cenderung bosan dengan pembelajaran karna anak-anak merasa terkejut dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka secara terbatas karna sebelumnya proses pembelajaran yang dilakukan secara daring akan tetapi berat dengan dilakukan dengan cara tatap muka, serta siswa merasa bosan dengan cara menyampaikan materi yang digunakan guru dilakukan dengan cara menonton, karna tidak seperti menggunakan handphone yang bisa sambil bermain dan dengan itu anak-anak banyak yang mengeluh karna pembelajaran tidak menyenangkan bahkan banyak yang tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru kelas karna waktu yang sangat singkat dari pada pembelajaran sebelumnya.⁴⁹

a. Minat belajar rendah

1) Bosan dengan cara guru menyampaikan

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan di Sekolah SMP Negeri Pulau Kidak minat belajar peserta didik masih banyak yang rendah , ketika guru PAI menjelaskan pelajaran didepan siswa tidak memperhatikan.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Neisyah sebagai berikut :

⁴⁹ .Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam Ibu soraya di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara 05 Januari 2023.

saya tidak terlalu memperhatikan ketika pembelajaran dimulai saya tidak terlalu menyukai pembelajaran PAI karna membosankan.

Hal yang sama juga dikuatkan oleh Angga Saputra saat proses pembelajaran dimulai sebagai berikut :

Saat pembelajaran dimulai kami bosan karna guru menyampaikan dengan cara ceramah membuat kami mengantuk sangat bosan dalam pembelajaran.

Kemudian dijelaskan juga oleh Ibu Suraya sebagai berikut :

Saat pembelajaran dimulai siswa memang banyak siswa yang keluar masuk saat saya menjelaskan didepan.

2) Bicara dengan Teman Semeja

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Sekolah SMP Negeri Pulau Kidak siswa sering berbicara dengan teman semeja yang dijelaskan oleh Sucipto sebagai berikut :⁵⁰

Pada saat pembelajaran dimulai rani mengajak saya berbicara itulah sebabnya saya tidak terlalu fokus mendengarkan penjelasan guru.

Hal yang sama juga dikuatkan oleh Rani saat proses pembelajaran dimulai sebagai berikut :

Saya mengajak Sucipto berbicara karna kami bosan dengan cara guru menyampaikan dan guru yang jarang masuk kelas membuat kami malas untuk mengikuti pembelajaran.

Kemudian dijelaskan juga oleh Bapak Harris Mirullah sebagai berikut :⁵¹

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Sucipto Siswa di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara 10 Januari 2023

⁵¹ Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam Bapak Harris Mirullah SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara 05 Januari 2023.

Dikarnakan saya jarang masuk tempat saya mengajar jauh dari tempat tinggal saya dan juga saya terkadang tidak ada kendaraan untuk pergi mengajar.⁵²

3) Tidak Memberikan Respon Ketika Pembelajaran Berlangsung

Sesuai dari hasil wawancara di sekolah SMP Negeri Pulau Kidak bahwa siswa tidak memberikan respon pembelajaran berlangsung jika ditanya tidak mengerti apa yang dijelaskan guru didepan seperti yang dijelaskan oleh yudha sebagai berikut:

Saya sering keluar masuk saat pembelajaran dimulai karna saya kurang memahami pembelajaran, dan saya malas dalam belajar.

Kemudian dijelaskan juga oleh Ibu Soraya sebagai berikut :

Saat diberikan pernyataan, siswa tidak segera memberikan respon yang terhadap pertanyaan yang diajukan oleh saya, tentu saja hal ini akan menghambat proses pembelajaran, yang dimana guru bisa menjelaskan satu dua kali siswa sudah paham namun guru harus mengulanginya beberapa kali yang berfokus hanya pada suatu bahasan atau soal yang diajukan saja.⁵³

4) Siswa Ribut Ketika Belajar

Sesuai dari hasil wawancara di sekolah SMP Negeri Pulau Kidak siswa ribut ketika belajar Yudhi , Wawancara sebagai berikut:

Saya tidak begitu memperhatikan pelajaran diajarkan. Dalam proses belajar mengajar karna ribut dalam ruangan kelas sehingga mengganggu teman-teman yang lain dalam belajar.

⁵² Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam Ibu soraya di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara 05 Januari 2023.

⁵³ Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam Ibu soraya di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara 05 Januari 2023.

Hal yang sama juga dikuatkan oleh Suci Lestari siswa sering ribut saat proses pembelajaran dimulai sebagai berikut :

Kami sering ribut saat pembelajaran karna kami sering diberi tugas lalu guru pergi meninggalkan kelas tanpa melihat kami mengerjakan tugas.

Kemudian dijelaskan juga oleh Ibu Soraya sebagai berikut :

Siswa dalam kelas memang kurang disiplin karna mereka jika ditegur mereka ada yang marah dan sebagian juga mereka ada yg mendengar jika ditegur.

b. Minat Belajar Yang Sedang

- 1) Malas mengulang pembelajaran ketika dirumah

2. Strategi guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pasca Covid-19 di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara maka peneliti melakukan penelitian langsung dengan guru yang mengajar SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara pasca covid-19, Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara yaitu:

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Neisya sebagai berikut :⁵⁴

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Neisya Siswa di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara 10 Januari 2023

Guru menggunakan strategi pembelajaran dengan menonton di handphone karna siswa kebanyakan belum mempunyai handphone maka kami kurang memahami materi pembelajaran.

Dijelaskan oleh Ibu Suraya sebagai berikut :

Metode materi yang menarik Kegiatan pembelajaran akan lebih menyenangkan jika materi dibuat semenarik mungkin oleh guru. Siswa tidak akan mudah bosan dan memperhatikan pembelajaran dengan baik. Dengan begitu siswa akan mudah memahami materi yang disampaikan guru contohnya : metode diskusi , metode demonstrasi metode ceramah , metode mengajar yang bervariasi guru menyesuaikan materi dengan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Tidak hanya monoton pada satu metode saja. Hal ini akan mendorong siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan guru. Karena siswa merasa senang dalam belajar. Selain itu siswa akan merasa tertarik untuk belajar karena selalu ada perubahan metode pembelajaran. Siswa akan lebih semangat karena mereka selalu ingin tahu metode apa yang akan digunakan pada pembelajaran berikutnya. Sehingga siswa merasa rugi ketika tidak ikut belajar contohnya : metode diskusi, metode ceramah, metode tanya jawab dll.

1) Menguasai materi pembelajaran

Dijelaskan oleh Ibu Suraya sebagai berikut :

Strategi yang saya gunakan menguasai materi pembelajaran berarti guru mampu menyesuaikan materi dengan metode pembelajaran yang digunakan ketika mengajar dalam kelas. Guru tidak hanya monoton dengan buku-buku pelajaran yang ada. Tetapi juga menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan Sehari-hari siswa. Sehingga siswa merasa tertarik untuk belajar dan mudah untuk memahami materi pembelajaran. Ketika memberikan materi pendidikan agama Islam guru selalu memberikan contoh-contoh yang ada dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sehingga akan memudahkan mereka memahami pelajaran.⁵⁵

2) Melakukan pendekatan dengan siswa

Dijelaskan oleh Ibu Suraya sebagai berikut :

Saya mengajak siswa bercerita, ketika melihat tingkah laku siswanya kurang aktif atau terlihat diam saja ketika belajar. Dengan

⁵⁵ Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam Ibu soraya di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara 10 Januari 2023.

mengajaknya bercerita maka guru akan mengetahui kepribadian siswa dan mengenalnya lebih dekat. Selain itu, siswa juga akan merasa diperhatikan oleh gurunya. Siswa akan menyadari kepedulian guru terhadapnya apabila mengajak mereka berbicara.

3) Memberikan hadiah

Dijelaskan oleh Ibu Suraya sebagai berikut :

Saya memberikan hadiah kepada siswa ketika mampu menjawab pertanyaan di dalam kelas. Meskipun hadiah yang diberikan bukan hadiah yang besar. Sehingga siswa merasa pembelajaran lebih menyenangkan. Guru tentunya memberikan hadiah yang sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah. Selain itu, juga untuk meningkatkan kesadaran siswa untuk berperilaku sesuai dengan aturan yang berlaku dan menghindarkan dirinya dari tindakan-tindakan yang tidak terpuji.⁵⁶

Pemberian reward ini tentunya dengan tujuan untuk memotivasi siswa agar lebih giat belajar. Guru biasa memberi hadiah pulpen atau buku kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan ketika guru memberikan kuis dalam kegiatan pembelajaran dan siswa yang tercatat selalu menaati aturan di Sekolah. Dengan adanya berbagai upaya yang dilakukan guru, maka minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam dapat meningkat.⁵⁷

Agus Susandi S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri Pulau Kidak

Musi Rawas Utara mengatakan bahwa :

”Saya selaku kepala sekolah SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara, kalau saya menekankan kepada guru kelas ketika mengajar itu apalagi dimasa-masa kayak gini kita jangan hanya ceramah saja atau belajar dengan gaya seperti saja siswa itu nantinya akan merasa bosan belajarnya bahkan ada yang sampai anak-anak belajarnya sampai tertidur, strateginya ya walaupun dengan waktu yang singkat kalau saya pribadi itu

⁵⁶ Wawancara Ibu Soraya Guru Pendidikan Agama Islam SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara, 10 Januari 2023

⁵⁷ Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam Ibu soraya di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara 10 Januari 2023.

tetap menggunakan game dan siapa yang benar dalam bermain akan diberi hadiah ketika mengajar karna anak-anak belajar saat ini ibaratnya mereka itu hijrah dari zona nyamanya mereka .Kalau belajarnya sebelum-sebelumnya itu hanya dilakukan dirumah dan pastinya milih main game dari proses belajar”.

Selanjutnya juga melakukan wawancara dengan Haris mirullah S.Pd selaku Guru SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara mengatakan bahwa :

”Strategi saya yang pastinya pembelajaran itu harus berpusat pada situasi dan kondisi jadi kita sebagai seorang pendidik harus mengetahui psikologi seorang anak dan mengarahkan anak-anak saja,saya pribadi dalam mengajar menjelaskan materi dengan anak-anak itu pasca covid-19 mengajak mereka melakukan diskusi dengan seperti itu bisa membuat mereka happy mereka karena anak-anak bisa bercanda gurau dengan teman-temannya,saya pribadi tidak akan marah-marah ke anak kalau mereka berisik dan ribut didalam kelas ketika saya menjelaskan materi didepan dan juga lebih menekankan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara dengan cara memberikan mereka arahan dan dukungan⁵⁸ ”.Selain itu para guru juga dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi,penggunaan media pembelajaran yang mana akan menarik rasa ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran dan selain itu juga para guru juga menggunakan strategi bermain belajar atau ice breaking supaya proses pembelajaran yang tidak menyenangkan itu dan membosankan bagi peserta didik guru dan guru melakukan pembelajaran dengan diskusi,ceramah tanya jawab agar peserta didik dapat bekerja sama yang baik dan mampu saling bertukar gagasan pikiran.

Dalam tahapan mengenai bagaimana guru pendidikan agama islam dan guru wali kelas memberikan peningkatan terhadap peserta didik, dalam meningkatkan strategi minat. Ada banyak sekali bagaimana cara memberikan strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Strategi guru pendidikan agama islam memberikan minat di SMP Negeri Pulau

⁵⁸ . Haris mirullah S.Pd selaku Guru PAI SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara 10 Januari 2023.

Kidak Musi Rawas Utara telah dilakukan oleh Ibu Soraya dan Haris Mirrullah adalah dengan memberikan strategi minat yang tidak membuat peserta didik merasa bosan dengan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan cara :

Saya memberikan tugas memperlihatkan video yang terkait dengan materi yang telah guru berikan, selanjutnya guru menyuruh peserta didik untuk mencoba menghubungkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari, alam memberikan pengetahuan guru menyuruh untuk membandingkan pelajaran dengan kehidupan sehari-harinya.

Hal yang sama juga dikuatkan oleh ibu Soraya saat proses pembelajaran dimulai sebagai berikut :

Saya memberi motivasi kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar tidak akan membosankan, pembelajaran tidak monoton dan mudah difahami, juga motivasi tersebut memberikan pendidikan yang secara langsung diterapkan oleh pendidik, sehingga strategi minat belajar yang ibu Soraya berikan adalah cara guru agama tersendiri dalam memberikan strategi motivasi terhadap penyampaian materi untuk peserta didiknya.

Sebagai guru PAI Ibu Suraya juga berpendapat mengenai strategi minat belajar yang diberikan oleh Bapak kepala sekolah Agus Susandi yaitu strategi motivasi yang dilakukan sudah sangat membantu untuk memberikan motivasi terhadap siswa-siswinya agar mencapai target yang diinginkan dalam belajar. Dalam meningkatkan strategi minat belajar peserta didik tidak hanya berfokus kepada bagaimana guru memberikan strategi metode berupa media saja, melainkan juga memberikan beberapa

motivasi yang dapat mendorong peserta didiknya agar semangat dalam belajarnya. Dengan guru memberikan motivasi dengan bentuk lain.⁵⁹

Dikuatkan dan dijelaskan oleh ibu Soraya sebagai berikut :

guru PAI juga memberikan pujian terhadap siswa yang sudah bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar, guru PAI juga tidak lupa memberikan nilai kepada peserta didik yang sudah menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh gurunya.⁶⁰

Dari sini, peneliti dapat melihat dengan adanya strategi yang digunakan oleh guru minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah terdapat peningkatan sedikit demi sedikit. Buktinya menurut guru PAI kelasnya menyatakan bahwa sudah ada peningkatan karena dulu peserta didik sangat tidak karuan dalam arti dulu masih kurang termotivasi dalam belajarnya, meskipun masih ada anak yang harus dipantau dengan secara khusus karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda. Meskipun demikian, semua tidak luput dari kendala-kendala yang ada seperti kurangnya dukungan yang baik dari lingkungan diluar sekolah, pengaruh negatif dari perkembangan kemajuan teknologi dan informasi, latar belakang keluarga dan juga seperti untuk peserta didik yang sangat sulit untuk dibimbing dalam kebaikan, sehingga untuk peserta didik yang seperti itu dalam memberikan minat hanya akan bertahan dalam dua hari. Sehingga guru sangatlah penting dalam memberikan dorongan

⁵⁹ Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam Ibu soraya di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara 11 Januari 2023.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam Ibu soraya di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara 11 Januari 2023

motivasi terhadap peserta didik, dengan demikian siswa-siswi tak lepas dari cara untuk belajar lebih baik.⁶¹

Lingkungan di luar sekolahpun juga menjadi peran yang sangat penting terhadap peserta didik, dikarenakan pengaruh yang buruk akan rentan terpengaruh terhadap peserta didik dan pengaruh lingkungan yang baik pula akan mendorong peserta didik menjadi pribadi yang baik, sehingga dukungan motivasi dari gurulah yang penting terhadap siswa-siswinya dalam pembelajaran disekolah untuk menjadi benteng ketika bersama teman dan masyarakat.

3. Kendala apa saja yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran PAI

Pertayaan ketiga : Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik Pasca COVID-19 di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan di Sekolah SMP Negeri Pulau Kidak kendala yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Soraya sebagai berikut :

Faktor dari dalam diri siswa Faktor dari dalam yang dimaksud disini adalah pribadi siswa itu sendiri. Yang mana ia kurang mendapat pembelajaran agama sejak lahir sehingga ia tidak merasa tertarik dengan materi-materi Pendidikan Agama Islam.⁶²

⁶¹ Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam Ibu soraya di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara 11 Januari 2023.

⁶² Haris mirullah S.Pd selaku Guru PAI SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara 12 Januari 2023.

Hal yang sama juga dikuatkan oleh Bapak Harris Mirullah saat proses pembelajaran dimulai sebagai berikut :

Keadaan sarana dan prasarana sekolah dalam melakukan kegiatan pembelajaran keadaan sarana dan prasarana yang baik tentu akan membuat kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik pula, sebaliknya, apabila sarana dan prasarana tidak memadai maka siswa akan terganggu dalam kegiatan pembelajaran.

Suraya S.Pd selaku guru PAI sekolah SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara mengatakan bahwa :

”Jika hambatan banyak sekali disini,yang pertama anak-anak yang terlalu asyik bermain dirumah yang terbiasa dengan belajarnya didalam rumah sehingga ketika mereka kembali melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka ini mereka banyak tidak memahami bahkan anak-anak yang lupa akan pelajaran yang diberikan sebelumnya dan itu juga merupakan tantangan tersendiri untuk saya selaku guru pendidikan agama islam,kendala yang kedua yaitu sarana prasarana yang tidak memadai kami selaku guru sebenarnya mengeluhkan sarana prasarana disekolah karna bagaimana sekolah mampu bersaing dengan sekolah-sekolah diluar kalau fasilitas yang ada disekolah saja tidak lengkap.Bahkan kegiatan proses belajar mengajar buku untuk belajar saja masih kurang,kendala yang ketiga yaitu guru pendidikan agama islam yang jarang masuk ke kelas jadi para siswa banyak yang mengeluh mengapa gurunya jarang masuk kelas dan saya merasa kelelahan jika harus mengajar pelajaran pendidikan agama islam sebanyak 5 kelas harus sendiri,kalau saya pribadi mau melaksanakan strategi dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sebisa mungkin saja menggunakan bahan-bahan seadanya atau saya memanfaatkan apa saja yang pikirkan itu bisa dijadikan sebagai sarana belajar ataupun sarana bermain dalam kegiatan belajar mengajar”.⁶³

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara, maka dipaparkan tentang temuan-temuan yang diperoleh di lapangan. Adapun Hasil analisis temuan peneliti bahwa Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat

⁶³ Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam Ibu soraya di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara 12 Januari 2023.

Belajar Peserta Didik PAI Di SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara masih rendah, karna guru tidak sepenuhnya melakukan strategi karena diakibatkan beberapa kendala yang dihadapi guru akan tetapi dari keseluruhan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Strategi Guru sudah cukup baik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas utara :

1. Minat Belajar Di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara Pasca Covid-19.

Minat belajar tersebut bisa dikatakan rendah dan sedang karna peserta didik tidak suka dan tidak ada rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Jadi dari hasil wawancara dengan anak di Desa Pulau Kidak Musi Rawas Utara dapat di simpulkan bahwa minat anak dapat dikatakan rendah karna mereka kurang giat dalam belajar. Minat anak pada Pulau Kidak Musi Rawas Utara masih sangat kurang, karena masih sering di temui anak dalam keadaan kurang menaati perintah guru ketika di suruh belajar, ada juga anak yang lebih suka bermain dari pada belajar, dan anak banyak yang malas-malasan di sebabkan handphone, Oleh karena itu strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu guru harus mampu membuat anak tertarik, memiliki rasa senang dalam belajar dan tidak merasa di paksa dalam belajar. Sehingga minat anak untuk mata pelajaran PAI meningkat dengan sendirinya.

Berdasarkan pendapat Indra minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar.⁶⁴ Peserta didik yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang hasil belajar semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar peserta didik yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Jika minat belajar peserta didik kurang baik, maka peserta didik akan merasa malas belajar sehingga akan berdampak pada prestasi peserta didik yang menjadi kurang optimal.⁶⁵

Dalam proses pembelajaran, minat merupakan penggerak awal bagi seorang siswa dalam belajar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yakni tujuan pembelajaran. Seseorang yang memiliki minat belajar dalam dirinya maka dia akan mencapai keinginan atau citacitanya. Minat belajar seorang anak sangat dibutuhkan dalam pembelajaran agar anak tersebut memiliki ketertarikan terhadap materi yang diajarkan. Disamping itu, seorang anak juga membutuhkan dorongan untuk mencapai keinginan atau cita-citanya. Belajar merupakan salah satu hal yang penting, apalagi bagi anak-anak remaja. Namun banyak masalah yang muncul pada mereka dimana anak-anak remaja sekarang cenderung malas untuk belajar, dan memilih melakukan aktivitas lain yang menurut mereka menarik.

⁶⁴ Indra, I. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Pai Siswa Smp Negeri 2 Banda Aceh. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Ftk) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam–Banda Aceh: Skripsi Online (2017).*

⁶⁵ Marti'in, *Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 5 Pontianak, 2019*

Apalagi pasca covid-19. Alasan mereka malas belajar bisa jadi karena lelah, tidak ada semangat untuk belajar, bosan/jenuh dengan sistem pembelajarannya sekarang ini, atau juga susah untuk berkonsentrasi ketika disuruh belajar. Usia remaja memang rentan terhadap hal-hal baru atau lingkungan dan pergaulan baru. ⁶⁶Inilah salah faktor yang menjadi penyebab remaja banyak yang malas untuk belajar. Untuk itu perlu adanya motivasi untuk menumbuhkan minat belajar pada mereka.

2. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa guru telah berupaya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Guru lebih menekankan untuk kedisiplinan waktu membaca anak dengan cara bercerita kepada anak, metode bervariasi, memberi dorongan, menggunakan media menarik, dan memberi hadiah serta hukuman bagi anak. Dengan cara diatas guru dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada proses pembelajaran PAI serta menanamkan kecintaan anak terhadap pembelajaran PAI.

Menurut Mintzberg dan Waters mengemukakan bahwa strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan (*strategies are realized as patterns in stream of decisions or action*). Hardy, Langley, dan Rose dalam Sudjana mengemukakan *strategy is perceived as a plan or a set of*

⁶⁶ Hasil wawancara suraya guru pendidikan agama islam di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara 05 Januari 2023.

explicit intention preceding and controlling action (strategi dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan). Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat dikemukakan bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Tindakan mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan⁶⁷

Strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar. Untuk melaksanakan tugas secara profesional, guru memerlukan wawasan yang mantap tentang kemungkinan-kemungkinan strategi belajar mengajar sesuai dengan tujuan belajar yang telah dirumuskan.

3. Kendala Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Pulau Kidak Musi Rawas Utara Pasca Covid-19.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan didapatkan hasil sebagai berikut :

a. Faktor penghambat

Hasil wawancara dengan guru PAI dan peserta didik dapat disimpulkan bahwasanya banyak penghambat dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran PAI, sarana prasarana

⁶⁷ Ibid., 3.

yang tidak mendukung, faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, teman tempat bergaul dan anak yang susah di atur serta penggunaan teknologi. Dalam hal ini strategi guru untuk mendidik anak dalam pembelajaran PAI.

b. Faktor pendukung

Guru mengatakan faktor yang dapat menjadi pendukung dalam menumbuhkan minat belajar adalah jadwal belajar PAI, kefokusannya siswa dalam pembelajaran, motivasi guru dalam pembelajaran PAI, guru memberi reward hadiah, menurut beliau faktor ini mampu memberi dorongan peserta didik untuk berlomba-lomba dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan faktor pendukung anak supaya ingin belajar ialah dengan pemberian hadiah, motivasi dari Guru dan orang tua.

Hal ini menjadikan untuk para guru SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara menggunakan strategi pembelajaran pasca COVID-19 ini yaitu dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang variatif dan kreatif, melakukan kolaborasi dengan orang tua atau wali murid agar ikut berperan dalam membimbing peserta didik untuk belajar di rumah.

Menurut Raka Joni, mengatakan bahwa strategi belajar mengajar merupakan beberapa alternatif model,⁶⁸ cara-cara menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang merupakan pola-pola umum kegiatan yang harus diikuti guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Istilah lain yang juga dipergunakan dan sama maksudnya dengan strategi belajar mengajar merupakan kemampuan konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi secara pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.⁶⁹

Menurut Lia Awali, bahwa strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan oleh guru untuk mendukung terciptanya efektifitas dari efisiensi proses pembelajaran. Untuk itu suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Para guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran yang menarik bervariasi,

⁶⁸ Elfa Rosyida Mahfud, "*Strategi Guru Dalam Mengatasi Rasa Jenuh Siswa Kelas 2A Di Full Day School Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang*", Skripsi (2016), 20.

⁶⁹ Zulvia Trinova, "Hakikat Belajar Dan Bermain Menyenangkan Bagi Peserta Didik", *Jurnal Al-Ta'lim*, Jilid 1, Nomor 3 November 2012, h 212.

penggunaan media pembelajaran yang mana akan menarik rasa ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran.

Strategi saya sendiri menyiapkan strategi dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi, jadi saya setiap harinya ketika saya mengajar itu saya selang-seling metode belajarnya dengan diskusi kelompok, kemudian bermain game dengan melemparkan kertas nanti siapa yang kena lemparan kertasnya maka dia yang kalah, siswa ketika dihadapkan dengan pembelajaran tapi saya menekankan siswa harus bisa membaca huruf-huruf hijaiyah tanpa harus melihat buku catatan untuk kedepannya, jadi saya memfokuskan untuk anak-anak minimal bisa membaca huruf hijaiyah

Menurut Syaiful segala menyenangkan dalam pembelajaran dapat dilihat dari peserta didik yaitu : (a) tidak tertekan (b) bebas berpendapat (c) tidak mengantuk (d) bebas mencari obyek (e) tidak jemu (f) banyak ide (g) santai tapi serius (h) dapat berkomunikasi dengan orang lain (i) tidak merasa canggung (j) tidak takut. Jika anak melakukan suatu aktivitas dengan melihat beberapa di atas anak berada dalam kondisi yang menyenangkan.⁷⁰

Menurut Iif Khoiru Ahmadi menyenangkan berarti sifat terpesona dengan keindahan, kenyamanan, dan kemanfaatannya sehingga mereka terlibat dengan senang dalam belajar sampai lupa waktu, penuh

⁷⁰ Zulvia Trinova, Hakikat Belajar Dan Bermain Menyenangkan Bagi Peserta Didik, Jurnal Al-Ta'lim, Jilid 1, Nomor 3 November 2012, h 213.

percaya diri, dan tertantang untuk melakukan hal serupa atau hal yang lebih berat lagi, Pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu model dalam pembelajaran yang mendukung pengembangan berpikir kreatif dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan adanya model-model pembelajaran yang dapat menyenangkan dan menarik perhatian anak, diharapkan anak merasa senang dan bahagia (*enjoy*) dalam mengikuti aktivitas. Dan anak dapat mengembangkan kreativitasnya dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya.

Dengan demikian, pembelajaran yang diberikan guru dapat mencapai sasaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Para pendidik dapat menyadari bahwa pembelajaran dengan bermain dan menyenangkan dapat meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru hendaknya dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam setiap proses pembelajaran. Beberapa cara yang dapat dipakai guru untuk menciptakan pembelajaran melalui yang menyenangkan antara lain dengan menggunakan metode yang bervariasi, menciptakan suasana yang rileks, memotivasi peserta didik, dan menyapa peserta dengan hangat dan antusias. Dalam konteks pembelajaran menyenangkan guru dituntut tidak hanya memerankan diri sebagai pengajar atau pendidik, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didik.⁷¹

⁷¹. Wawancara Surya Guru Pendidikan Agama Islam, 13 Januari 2023

Hasil wawancara dengan kepala sekolah beserta guru-guru pendidikan agama islam beserta siswa-siswi di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara, dapat diambil kesimpulan bahwa kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara yaitu yang pertama guru PAI yang sering tidak masuk kelas untuk memberi materi pelajaran kepada peserta didik, yang kedua minat belajar peserta didik pasca covid-19 ini sangatlah menurun, anak-anak cenderung suka keluar masuk kelas dan tidak mau serius dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung sebagaimana diungkapkan Suraya S.Pd selaku guru PAI di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara mengatakan bahwa :

Hambatan yang sering terjadi ya yang pastinya semangat belajar anak-anak dikelas itu, anak-anak lebih sukanya bermain jadi dihadapkan dengan kegiatan belajar mengajar mungkin hanya bisa guru saja yang semangat untuk mengajar sedangkan peserta didik banyak yang malas-malasan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar seperti guru sedang menjelaskan didepan peserta didik ada yang keluar masuk kelas dan ada juga yang tidur dikelas, mungkin faktornya jika anak tidur dikelas mungkin sebelum pergi kesekolah terlalu banyak makan ataupun sarapan jadi ketika dikelas ada yang tidur padahal masih pagi atau mungkin terlalu banyak begadang bermain handphone ketika malam hari sehingga ketika

paginya mereka tertidur dikelas akibat terlalu banyak bermain handphone dan tidak mendengar apa yang dijelaskan guru didepan.⁷²

Menurut Oemar Hambatan merupakan segala sesuatu yang menghalangi, merintang, menghambat yang ditemui manusia atau individu dalam kehidupannya sehari-hari yang datangnya silih berganti, sehingga menimbulkan hambatan bagi individu yang menjalaninya untuk mencapai tujuan. hambatan adalah suatu hal yang bersifat negatif yang dapat menghambat atau menghalangi kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, hambatan ini menjadi sebuah rintangan seseorang dalam melakukan kegiatan pembelajaran⁷³

Setiap proses pembelajaran, ada faktor-faktor yang menghambat terselenggaranya proses pembelajaran itu. Dalam hal ini salah satunya adalah tidak ada sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut. Untuk melihat faktor penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dilihat dari beberapa aspek:

1. Sarana dan prasarana yang tidak mendukung Dari hasil observasi peneliti melihat bahwa faktor penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar siswa tergolong kurang baik. Sarana dan prasarana yang tidak mendukung proses belajar mengajar dapat mendukung guru lebih

⁷² Wawancara Agus Susandi Kepala sekolah di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara 14 Januari 2023

⁷³ Sherly Septia Suyedi, Yenni Idrus Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan Ikk Fpp Unp, Gorga Jurnal Seni Rupa Volume 08 Nomor 01 (2019)h.125

mudah dalam proses pembelajaran agar lebih baik. sesuai dengan pernyataan guru PAI ibu Soraya menjelaskan : yang tidak mendukung faktor pembelajaran, salah satunya adalah Sarana dan prasarana yang tidak ada di sekolah, itu yang faktor penghambat guru untuk mengajar, tinggal guru itu sendiri yang harus bisa dan lebih mahir dalam menggunakannya, simpulkan bahwa sarana dan prasana yang mendukung akan membantu guru dan siswa dalam kegiatan belajar. Sarana dan prasarana yang digunakan akan memudahkan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru.

2. Daya serap siswa dalam memahami penjelasan guru

Dalam sistem pembelajaran, terkait dengan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran tidaklah selalu mulus pasti ada beberapa faktor yang menghambat dan hambatan tersebut muncul dari unsur siswa itu sendiri. Dari hasil observasi peneliti melihat tidak banyak faktor penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hanya saja hambatan guru ada pada siswa bahwa ada sebagian siswa yang tidak memperdulikan dan ada juga yang daya serap siswa dalam memahami penjelasan dari guru. Ibu Asmy Usman mengatakan bahwa “dalam pembelajaran pasti ada hambatan, hambatan itu mungkin bisa dibilang dari siswa, karena kalau dari segi belajar, gak mungkin, karena kita kan semuanya ada, dibilang gak ada buku, buku ada dipustaka. Jadi hambatannya ya siswa-siswa yang bermasalah. Itulah hambatannya. Dari hasil penelitian yang penulis berikan kepada murid bahwa daya serap murid tergolong baik

walaupun ada beberapa siswa ada yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian diatas hasil wawancara dari kepala sekolah, guru, siswa pada umumnya dapat menyerap dengan baik pelajaran PAI, namun pada saat pembelajaran pasca covid-19 guru PAI mengatakan bahwa kendala belajar PAI adalah terdapat siswa-siswa yang malas dan daya serap rendah berdasarkan data tersebut. Hal ini dapat dipastikan bahwa ada sebagian kecil dari siswa-siswa yang memiliki keterbatasan dalam menyerap materi PAI dengan cepat, namun diyakini bahwa masih banyak siswa lain yang dapat menyerap pelajaran PAI dengan baik, seperti yang peneliti dapat dari hasil wawancara dari siswa.⁷⁴

Hal ini memang suatu yang normal dalam sebuah proses pembelajaran melalui observasi dan wawancara penelitian ini peneliti mempunyai kesimpulan bahwasanya :

- a. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan pasca covid-19 ini yaitu dengan melakukan kolaborasi dengan guru siswa, menggunakan pembelajaran yang variatif dan kreatif memanfaatkan media pembelajaran serta meningkatkan literasi siswa.
- b. Peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pasca covid-19

⁷⁴ . Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam Ibu soraya di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara 13 Januari 2023.

yaitu dengan melibatkan anak-anak secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi, bermain sambil belajar atau ice breaking.

- c. Hambatan dalam proses belajar mengajar di di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara pasca COVID-19 yaitu pendapat dari guru dan siswa adalah hambatan guru yang sering tidak datang kesekolah dan hambatan sarana dan prasarana yang kurang memadai di sekolah yang membuat guru tidak bisa memberikan pelajaran yang lebih optimal kepada peserta didik dan faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, teman tempat bergaul.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data tentang minat belajar (Studi lapangan pada siswa SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagian besar siswa sangat rendah, karna siswa saat pembelajaran berlangsung tidak terlalu memperhatikan guru menjelaskan pembelajaran, bicara dengan teman semeja, tidak ada gairah untuk belajar, tidak memberikan respon ketika pembelajaran berlangsung, siswa ribut ketika belajar, minat belajar siswa rendah karna siswa memiliki minat yang kurang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa telah dilakukan dengan, metode materi yang menarik, metode mengajar yang bervariasi, menguasai materi pembelajaran, melakukan pendekatan dengan siswa, memberikan hadiah kepada siswa, guru PAI hendaknya menggunakan media pembelajaran seperti infocus, gambar dan pemutaran video yang berhubungan dengan pelajaran, dengan demikian minat siswa dalam belajar semakin tinggi karena siswa tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar.
3. Kendala yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik , faktor dari dalam diri siswa, keadaan sarana dan prasarana

sekolah, teman bergaul siswa, faktor penghambat guru PAI dan peserta didik dapat disimpulkan bahwasanya banyak menghambat dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran PAI, sarana prasarana yang tidak mendukung, dan anak yang susah di atur serta penggunaan teknologi, dengan hal ini strategi guru untuk mendidik anak dalam pembelajaran PAI. Faktor pendukung guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa dapat dilihat dari beberapa aspek seperti: jadwal belajar PAI, kefokusannya siswa dalam pembelajaran, motivasi guru dalam pembelajaran PAI, sedangkan faktor penghambat yang dihadapi guru PAI yaitu: sarana dan prasarana yang tidak mendukung, jadwal belajar PAI, daya serap siswa yang kurang dalam memahami penjelasan dari guru PAI.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diajukan beberapa saran terkait minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara sebagai berikut:

1. Kepada Bapak kepala sekolah hendaknya memberikan perhatian ekstra khususnya dalam penyediaan media belajar, fasilitas, sarana dan prasarana yang menyangkut dalam hal meningkatkan minat belajar siswa agar peningkatan minat belajar terbina secara baik.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, tingkatkan lagi untuk kegiatan belajar yang menarik dan inovatif dalam proses belajar dikelas.

3. Bagi orang tua, sebaiknya mengawasi dan membantu anaknya dalam belajar diwaktu luang dan menumbuhkan rasa minat dalam diri anak tersebut.
4. Bagi siswa, sebaiknya mau berinisiatif dalam meningkatkan minatnya baik dalam keaktifan belajar dikelas dan mengulang pembelajaran dirumah maupun keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler.
5. Bagi peneliti lanjutan, sebaiknya dapat dijadikan sebagai referensi untuk dikembangkan untuk meneliti faktor-faktor mengenai minat belajar siswa pasca COVID-19 di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru P Andi, ” *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*”, Jurnal Idaarah 2019.
- Achadah Alif, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII DI SMP Nahdhotul Ulama’ Sunan Giri Kepanjen Malang* , Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan , Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam 2019 .
- Ainun, ” *Pengertian Pendidikan Fungsi, Jenis, Tujuan Pendidikan Ahli dan Hukum, Salamadian, dari <https://salamadian.com/pengertian-pendidikan>*” 2020.
- Amien Husein dan Suharto, ” *Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, Jakarta: Bulan Bintang 2001.
- Armai Arief , ” *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*”, Jakarta: Ciputat Press 2002.
- Aswan Zain dan Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Asdi Mahesatya, 2002.
- Daradjat Zakiyah, “*Ilmu Pendidikan Islam*”, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Darma Ketut Dkk, ”*Blended Learning, Inovasi Strategi Pembelajaran Matematika di Era Revolusi Industri 4.0 Bagi Pendidikan Tinggi*”, Jurnal Prisma: Unnes, 2020.
- Khairani Makmun, ”*Psikologi Belajar*”, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.
- Khairani Makmun, Op. Cit.
- Luly Riananda dan Nurdyansyah, “*Developing Ict-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo, Proceedings of International Research Clinic & Scientific Publications of Educational Technology* “, Jurnal Tekpen, 2016.
- Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategi To Tech Any Subjek*, Yogyakarta: UPP-UNY, 1996.
- Moleong Lexy J , “*Metodologi penelitian kualitatif* ”, 36th ed.Bandung PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017.

- Muhajir Neong, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*, Yogyakarta: Rake Surasin, 2000.
- Mulyasa E, “*Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*” Bandung: Remaja Rosdakarya 2008.
- Mulyadi Mus, “*Pentingnya Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Mahasiswa*”. At-Ta’lim, 2013.
- Nata Abbudin, *Metodologi studi islam*,: Rajawali pres, Jakarta,2013,333
- Nur Ali dan Suti’ah,Muhaimin, “*Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* ” Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- NK Reistiyah , “*Masalah-Masalah Ilmu Keguruan* “, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Prof Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & d*”.2007
- Prof Dr.Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R dan D*,14th ed,Bandung Alfabet, 2012.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: kalam Mulia, 2008.
- Sherly Septia Suyedi, Yenni Idrus *Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan Ikk Fpp Unp*, Gorga Jurnal Seni Rupa, 2019.
- Sugiyono, ”*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* ”dan R & D. Bandung: Elfabeta, 2007.
- Sutopo H.B,”*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret , 2016.
- Syardiansah, “*Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen* “(Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II, Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 2016.
- Nazaruddin Rahman “*Managemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi PAI di Sekolah Umum* “Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2009.
- Sohibun, “ *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive*”,Jurnal Tadris, 2017.

Sy. Rohana, Andi Syahputra, ” *Model Pembelajaran Blended Learningg Pasca New Normal Covid-19*”, At-Ta’dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam 2021.

Trismayanti Suci,”*Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar*”, Jurnal Pendidikan Islam 2012.

Trinova Zulvia , “*Hakikat Belajar Dan Bermain Menyenangkan Bagi Peserta Didik*“, Jurnal Al-Ta’lim 2012.

Undang-Undang republic Indonesia no.20 tahun 2003, system pendidikan nasional, Bandung : Citra umbar, 2003.

Usman Basyiruddin , ”*Metodologi Pembelajaran Agama Islam*”, Jakarta: Ciputat Press 2002 .

Yuliansyah, ” *Efektivitas Media Pembelajaran Powerpoint Berbasis Animasi Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar*”, Jurnal Efisiensi: Kajian Ilmu Adminstrasi 2018.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 453 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Insitut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 16 Juni 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

1. Muhammad Amin, S.A.g., M.Pd 19690807 200312 1 001
2. Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I.,MA 19810417 202012 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Linda

N I M : 19531082

JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Covid-19 di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup,
3. Wakil Akademik, Kemahasiswaan dan Layanan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 1970/In.34/FT/PP.00.9/12/2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 Desember 2022

Yth. Kepala DPMPPTS^P
Kabupaten Musi Rawas Utara

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Linda
NIM : 19531082
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Covid-19 di SMP N Pulau Kidak Musi Rawas Utara
Waktu Penelitian : 21 Desember 2022 s.d 21 Maret 2023
Lokasi Penelitian : SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Dekan,


Dr. Hamengkubuwono, M.Pd.
NIP. 19650826 199903 1 001

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Lintas Sumatera Km. 75 Kel. Muara Rupit Kec. Rupit Kode Pos 31654
Kabupaten Musi Rawas Utara
Website : www.disdikbudmuratara.id
Email : pendikbud@disdikbudmuratara.id

Muara Rupit, 03 Januari 2022

Nomor : 420/007 / Disdik
Tempiran : -
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada
Yth Institut Agama Islam Negeri Curup
Fakultas Tarbiyah
Curup

Sehubungan dengan surat dari Saudara No: 1770/In.34/FT/PP.00.9/12//2022 tanggal 21 Desember 2022 perihal Permohonan izin penelitian untuk menyelesaikan tugas akhirnya/ penyusunan skripsi atas nama :

Nama : **Linda**
NIM : 19531083
Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Tesis : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Covid-19 di SMPN Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara
Lokasi : SMPN Pulau Kidak Kecamatan Ulu Rawas

Degan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan untuk memberikan ijin yang dimaksud dan diharapkan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar serta melaporkan hasilnya ke Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas Utara.

Demikianlah surat izin ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA



ZAZIL K. Sos.

Penyidik IV.a

NIP. 197604172006041005

PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN
 SMP. NEGERI PULAU KIDAK
Desa Pulau Kidak Kec.Ulu Rawa Kab.Musi Rawas Utara Provinsi
Sumatra Selatan Kode pos 31673

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suraya
Jabatan : Guru PAI SMP Negeri Pulau Kidak

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Linda
Nim : 19531082
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Covid -19 Di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara "

Demikian surat ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Pulau Kidak, 31 Januari, 2023

Guru PAI ,SMP.N Pulau Kidak



Suraya,S.AG

NIP:197206042008012002

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rani Saputra
Jabatan : Siswi SMP Negeri Pulau Kidak

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Linda
Nim : 19531082
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Covid -19 Di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara "

Demikian surat ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Pulau Kidak, 06 Januari, 2023

Siswi ,SMP.N Pulau Kidak



Rani Saputri

PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN



SMP. NEGERI PULAU KIDAK

Desa Pulau Kidak Kec Ulu Rawva Kab Musi Rawas Utara Provinsi
Sumatra Selatan Kode pos 31673

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus Susandi,S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri Pulau Kidak

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Linda

Nim : 19531082

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Covid -19 Di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara "

Demikian surat ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Pulau Kidak, 05 Januari, 2023

Kepala sekolah,SMP.N Pulau Kidak

Agus Susandi,S.Pd

NIP:198608212010011010



PEMERINTAHAN KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMP.NEGERI PULAU KIDAK

Jln.Temiang,Pulau Kidak,Kec.Ulu Rawas,Kab.Musi Rawas Utara,Sumatra Selatan,Kode pos
31673,Email:;Smpnpulaukidak@yahoo.com.Website:;http://smp.negeri.pulau kidak.com.

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/3/SMPN/PULAU KIDAK/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini ,Kepala Sekolah SMP.Negeri Pulau Kidak menerangkan
bahwa:

Nama :LINDA
Nim :19531082
Jurusan/Prodi :Pendidikan Agama Islam
Fakultas :Tarbiyah
Univrsitas :Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Memang benar yang bersangkutan di atas telah mengadakan penelitian di SMP
Negeri Pulau Kidak untuk melengkapi skripsi dengan Judul : STRATEGI GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA
DIDIK PADAPROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCACOVID
-19 DI SMPNEGERI PULAU KIDAK MUSI RAWAS UTARA.Demikian surat keterangan ini
kami buat,untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulau Kidak, 5 Januari,2023

Kepalasekolah,SMP.N Pulau Kidak



Agus Susandi,S.Pd
NIP:198608212010011010



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : LINDA
 NIM : 19531082
 FAKULTAS/ PRODI : TARBIYAH Pendidikan Agama Islam

PEMBIMBING I : Nurroddin Akim, S. Ag., M. Pd
 PEMBIMBING II : Dr. Nurroddin Akim, S. Pa., M. A
 JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Pendidikan Islam dalam menyangkal proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa COVID-19 di SMP N Zuhri Kiduk
 : MUST. RAHMAT. UTARA

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum ditujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



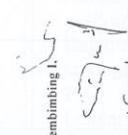
IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : LINDA
 NIM : 19531082
 FAKULTAS/ PRODI : TARBIYAH Pendidikan Agama Islam

PEMBIMBING I : Nurroddin Akim, S. Ag., M. Pd
 PEMBIMBING II : Dr. Nurroddin Akim, S. Pa., M. A
 JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Pendidikan Islam dalam menyangkal proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa COVID-19 di SMP N Zuhri Kiduk
 : MUST. RAHMAT. UTARA

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

 Nurroddin Akim, S. Ag., M. Pd
 NIP. 196908072003121001

Pembimbing II,

 Dr. Nurroddin Akim, S. Pa., M. A
 NIP. 1981041720041001



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	27/02/2021	- Telukin & penerapan pada tahun 3 jawa - Gerakan nasional, 1880-1910	H	Ruw
2	6/2021	- Dint pada 15/12	B.	Ruw
3	19/02/2021	- Cara pemudi Belanda - perubahan - 1870-1910	H	Ruw
4	20/02/2021	- Kabin pada, 880-1910	H	Ruw
5	27/02/2021	- Ane. v'ris	H.	Ruw
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	14/9	BOS I di Kuala Lumpur	H	Ruw
2	10/10	Perubahan Persepsi	H	Ruw
3	28/10	Perubahan dalam pada	H	Ruw
4	17/11	Perubahan & cara tulisan Persepsi	H	Ruw
5	13/12	Tugas yang pada Persepsi	H	Ruw
6	24/12	BOS III	H	Ruw
7	14/3	Persepsi BOS V	H	Ruw
8				

PEDOMAN WAWANCARA

Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di

SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara

No	Rumusan masalah	Indikator	Sumber Data	Pertanyaan
1.	Bagaimana minat belajar peserta didik pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Pasca Covid-19 di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara?	<ol style="list-style-type: none">Kekuatan<ul style="list-style-type: none">InternaleksternalPeluang<ul style="list-style-type: none">Internaleksternal	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none">Bagaimana menurut bapak guru PAI dalam proses pembelajaran?Bagaimana menurut Bapak dalam proses belajar mengajar guru PAI kepada peserta didik?Bagaimana menurut bapak strategi pembelajaran guru PAI meningkatkan minat belajar peserta didik?Bagaimana pendapat bapak keaktifan siswa dalam berdiskusi di kelas pembelajaran PAI SMP.N pulau kidak?Bagaimana menurut bapak keaktifan siswa dalam bertanya pembelajaran PAI di SMP.N Pulau kidak ?Metode apa menurut bapak yang digunakan guru PAI dalam pembelajaran Pai di SMP.N Pulau kidak ?Apakah ada ketertarikan peserta didik menurut bapak dalam proses mengajar pembelajaran PAI?Bagaimana menurut bapak peserta didik dalam mengerjakan tugas dari guru PAI?

2.	<p>Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pasca Covid-19 di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara?</p>	<p>1. Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internal • eksternal 	<p>Guru PAI</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu/bapak sudah berapa lama mengajar di SMP.N Pulau Kidak? 2. Apa Strategi ibu/bapak guru untuk meningkatkan minat belajar pesert didik? 3. Perhatian seperti apa yang ibu /bapak berikan kepada siswa agar siswa tersebut merasa tertarik dengan mata pelajaran PAI? 4. Bagaimana menurut ibu/bapak guru keaktifan siswa dan respon siswa dalam mengikuti kegiatan PAI ? 5. Apa saja metode yang ibu/bapak guru gunakan dalam pembelajaran PAI untu meningkatkan minat belajar peserta didik? 6. Apakah menurut ibu/bapak guru siswa aktif dalam berdiskusi ketika pelajaran PAI? 7. Bagaimana perhatian siswa disaat ibu/bapak guru menjelaskan pelajaran PAI dikelas?
----	--	---	-----------------	---

3.	<p>Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Covid 19 di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara?</p>	<p>1.Kelemahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Intenal • eksternal 	Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perhatian saudara dikelas pada saat mata pelajaran PAI berlangsung? 2. Apakah Saudari memperhatikan ketika guru PAI menjelaskan materi Di depan ? 3. Apakah Saudari hadir di kelas ketika mata pelajaran PAI berlangsung? 4. Bagaimana kegiatan Saudari dikelas pada saat mata pelajaran PAI berlangsung? 5. Ketika Saudari ada tugas yang di berikan oleh guru, kamu lebih baik mengerjakan tugas mata pelajaran PAI terlebih dahulu atau mengerjakan tugas mata pelajaran lain? 6. Apakah Saudari senang mempelajari mata pelajaran PAI? 7. Ketika mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedang berlangsung apakah ada materi pelajaran yang kamu sukai atau yang tida amu su? 8. Bagaimana keaktifan Saudari ketika belajar pada mata pelajaran PAI dikelas? Coba ceritakan?
----	---	---	---------------	---





